

**Prosedur Pemeriksaan Aset Tetap Pada PT Madina Prima Group  
oleh Kantor Akuntan Publik Mahsun Nurdiono Kukuh & Rekan**

**LAPORAN MAGANG**



**Muhammad Umroh  
3119 30792**

**Program Studi Akuntansi  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi  
Yayasan Keluarga Pahlawan Negara  
Yogyakarta  
2021**

**HALAMAN JUDUL**

**Prosedur Pemeriksaan Aset Tetap Pada PT Madina Prima Group**

**oleh Kantor Akuntan Publik Mahsun Nurdiono Kukuh & Rekan**

**LAPORAN MAGANG**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara Yogyakarta



**Muhammad Umroh**

**3119 30792**

**Program Studi Akuntansi**

**Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi**

**Yayasan Keluarga Pahlawan Negara**

**Yogyakarta**

**2021**

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa Laporan magang dengan judul: **Prosedur Pemeriksaan Aset Tetap Pada PT Madina Prima Group oleh Kantor Akuntan Publik Mahsun Nurdiono Kukuh & Rekan** Telah diajukan untuk diuji pada tanggal 06 September 2021, adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam Laporan Magang ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian karya tulis orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan orang lain. Bila dikemudian hari terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, maka saya bersedia menerima pembatalan gelar dan ijazah yang diberikan oleh Program Akuntansi STIE YKPN Yogyakarta batal saya terima.

Yogyakarta, 06 September 2021

Yang memberi pernyataan,

Muhammad Umroh

3119 30792

# MAGANG

## LAPORAN MAGANG PROSEDUR PEMERIKSAAN ASET TETAP PADA PT MADINA PRIMA GROUP OLEH KANTOR AKUNTAN PUBLIK MAHSUN NURDIONO KUKUH & REKAN

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**MUHAMMAD UMROH**

No Induk Mahasiswa: 311930792

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 20 September 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

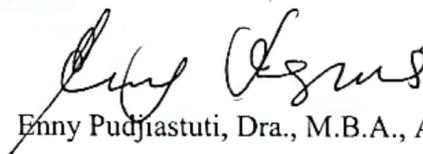
**Susunan Tim Penguji:**

Pembimbing



Rudy Badrudin, Dr., M.Si.

Penguji



Enny Pudjiastuti, Dra., M.B.A., Ak., CA,

Yogyakarta, 20 September 2021  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta  
Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji syukur bagi Allah SWT, atas berkat dan nikmat-Nya yang melimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan magang yang berjudul “Prosedur Pemeriksaan Aset Tetap Pada PT Madina Prima Group oleh Kantor Akuntan Publik Mahsun Nurdiono Kukuh & Rekan”. Laporan Magang ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada program studi Akuntansi STIE YKPN Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa banyak kekurangan dalam penyusunan laporan magang ini sehingga dalam proses penyusunan banyak pihak yang membantu kelancaran penulisan laporan magang. Tanpa bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, dari masa awal perkuliahan sampai pada penyusunan laporan magang ini, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan laporan magang ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Wisnu Prajogo, MBA. selaku Ketua STIE YKPN Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Baldrick Siregar, MBA., CMA., Ak., CA. selaku Dosen Wali.
3. Bapak Dr. Rudy Badrudin, M.Si, selaku Dosen Pembimbing yang sudah memberikan arahan dan bimbingan selama proses penyusunan laporan magang ini.
4. Ibu Dra. Enny Pudjiastuti, MBA., Ak., CA selaku Dosen Penguji laporan magang.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan-Karyawati Jurusan Akuntansi yang selama ini memberikan ilmu pengetahuan kepada kami.

6. Kedua orang tua penulis, Muhamad Radi dan Fatimah yang selalu memberikan dukungan baik itu dukungan doa, semangat, kasih sayang, motivasi dan dukungan lainnya kepada penulis dalam hidup ini.
7. Saudara-saudari penulis, Iman Aminullah, Unni Fatmah, Santy, Nani Ayu Ningrum, Muh. Lukman, dan Muh. Ibrahim yang telah memberikan dorongan untuk segera menyelesaikan kuliah dan bekerja.
8. Orang-orang baik yang Allah SWT tempatkan di sekitar penulis dan seluruh keluarga besar yang telah memberikan doa dan dukungan baik dukungan moril maupun materiil yang sangat berguna bagi penulis.
9. Teman-teman Alih Jalur Angkatan 2019 dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis juga menyadari bahwa dalam penulisan laporan magang ini masih terdapat kekurangan. Oleh sebab itu, penulis bersedia menerima kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan laporan magang ini.

Yogyakarta, 06 September 2021  
Penulis,

Muhammad Umroh

## **HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**

### **LAPORAN MAGANG UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik STIE YKPN Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Umroh

NIM : 3119 30792

Program Studi : Akuntansi

Jenis Karya Ilmiah : Laporan Magang

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada STIE YKPN Yogyakarta Hak atas karya ilmiah saya yang berjudul:

#### **Prosedur Pemeriksaan Aset Tetap Pada PT Madina Prima Group Oleh**

#### **Kantor Akuntan Publik Mahsun Nurdiono Kukuh & Rekan**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak ini STIE YKPN Yogyakarta berhak menyimpan, mengambil media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 06 September 2021

Yang menyatakan,

Muhammad Umroh

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRAK

Abstrak laporan magang ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana prosedur pemeriksaan aset tetap di Kantor Akuntan Publik Mahsun Nurdiono Kukuh & Rekan. Pelaksanaan magang pada tanggal 8 Februari 2021 sampai dengan 12 Mei 2021 di Kantor Akuntan Publik Mahsun Nurdiono Kukuh & Rekan. Metode dasar yang digunakan dalam praktik magang ini adalah Observasi, Praktik Lapangan, Wawancara, dan Studi Pustaka.

Selama magang di Kantor Akuntan Publik Mahsun Nurdiono Kukuh & Rekan, penulis mengikuti seluruh proses pemeriksaan, dari perikatan Audit, Perencanaan Audit, Pelaksanaan Pengujian Audit, sampai Pelaporan Audit. Penulis mendapatkan pengalaman yang banyak selama pemeriksaan. Pada pemeriksaan aset tetap pada PT Madina Prima Group, ditemukan bahwa PT Madina Prima Group tidak memiliki catatan dan bukti yang memadai terhadap aset tetap yang dimiliki, sehingga PT Madina Prima Group mendapatkan opini audit “Wajar Dengan Pengecualian” atas aset tetap

**Kata Kunci:** Prosedur Pemeriksaan Aset Tetap, Aset Tetap, Audit

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRACT

Abstract This internship report aims to find out how the procedure for examining fixed assets at the Mahsun Nurdiono Kukuh & Partners Public Accounting Firm. The internship will be held on 8 February 2021 until 12 May 2021 at the Mahsun Nurdiono Kukuh & Partners Public Accounting Firm. The basic methods used in this internship are Observation, Field Practice, Interview, and Literature Study.

During his internship at the Mahsun Nurdiono Kukuh & Partners Public Accounting Firm, the author followed the entire inspection process, from Audit engagements, Audit Planning, Audit Testing Implementation, to Audit Reporting. The writer gained a lot of experience during the examination. During the inspection of property, plant and equipment at PT Madina Prima Group, it was found that PT Madina Prima Group did not have adequate records and evidence regarding its fixed assets, so that PT Madina Prima Group obtained an “Fair With Exception” audit opinion on fixed assets.

**Keywords:** Procedure for Inspection of Fixed Assets, Fixed Assets, Audit

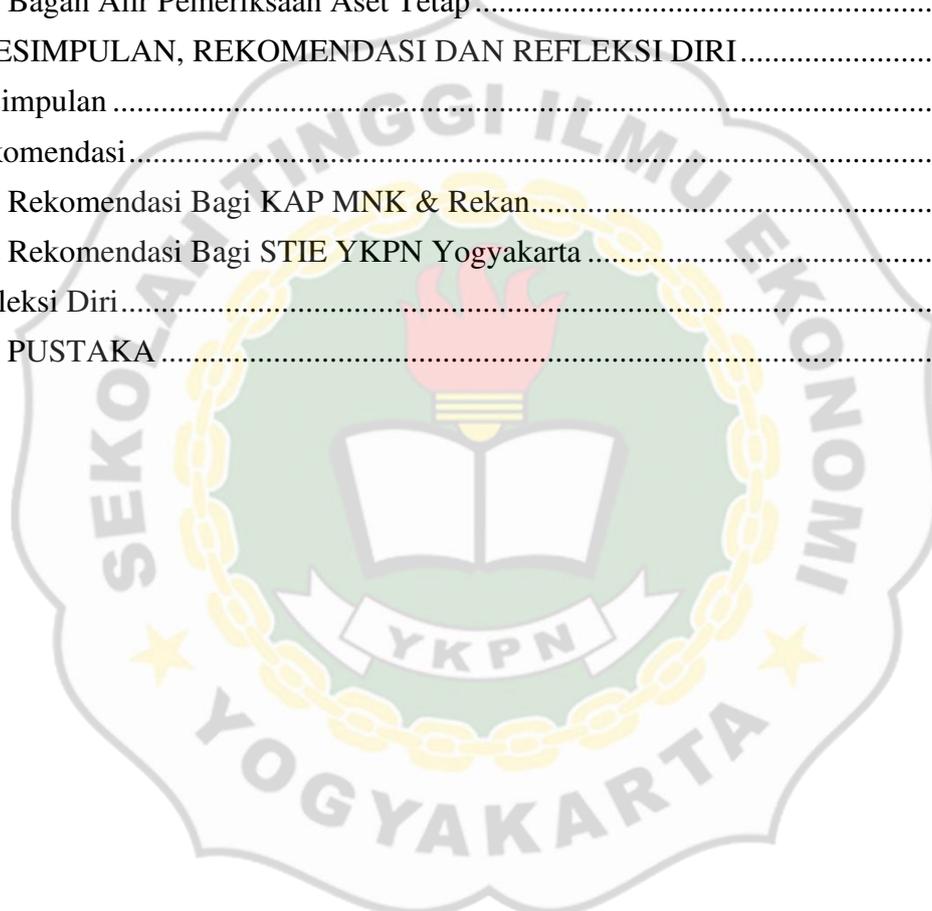
# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS .....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	9
DAFTAR GAMBAR.....	12
DAFTAR LAMPIRAN.....	13
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Tujuan .....	4
1.3 Manfaat .....	4
1.4 Sistematika Laporan Magang .....	5
BAB 2 PROFIL ORGANISASI DAN AKTIVITAS MAGANG .....	7
2.1 Profil Organisasi .....	7
2.1.1 Bentuk Institusi .....	8
2.1.2 Struktur Organisasi .....	12
2.1.3 Partnership KAP Mahsun, Nurdiono, Kukuh & Rekan.....	13
2.1.4 Rincian Tugas dan Fungsi Institusi.....	16
2.1.5 Visi dan Misi Kantor Akuntan Publik Mahsun, Murdiono, Kukuh & Rekan .....	20
2.2 Aktivitas Magang.....	20
2.2.1 Penerimaan Perikatan Audit .....	21
2.2.2 Perencanaan Audit .....	23
2.2.3 Pelaksanaan Pengujian Audit.....	24
2.2.4 Pelaporan Audit dan Kertas Kerja Pemeriksaan .....	26
BAB 3 LANDASAN TEORI.....	28
3.1 Delaporan magang Audit dan Aset Tetap .....	28
3.2 Transaksi yang Berkaitan dengan Aset Tetap.....	35
3.3 Sistem Pengendalian Intern Aset Tetap yang Baik.....	40
3.4 Jenis-Jenis Prosedur Audit.....	43
3.5 Prosedur Pemeriksaan Aset Tetap .....	44
3.6 Tujuan Pemeriksaan Aset Tetap .....	46
3.7 Risiko Audit.....	48
3.8 Bagian-Bagian yang Terkait dengan Prosedur Pengauditan Aset Tetap .....	50
3.9 Dokumen-Dokumen yang Terkait Pemeriksaan Aset Tetap .....	51

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

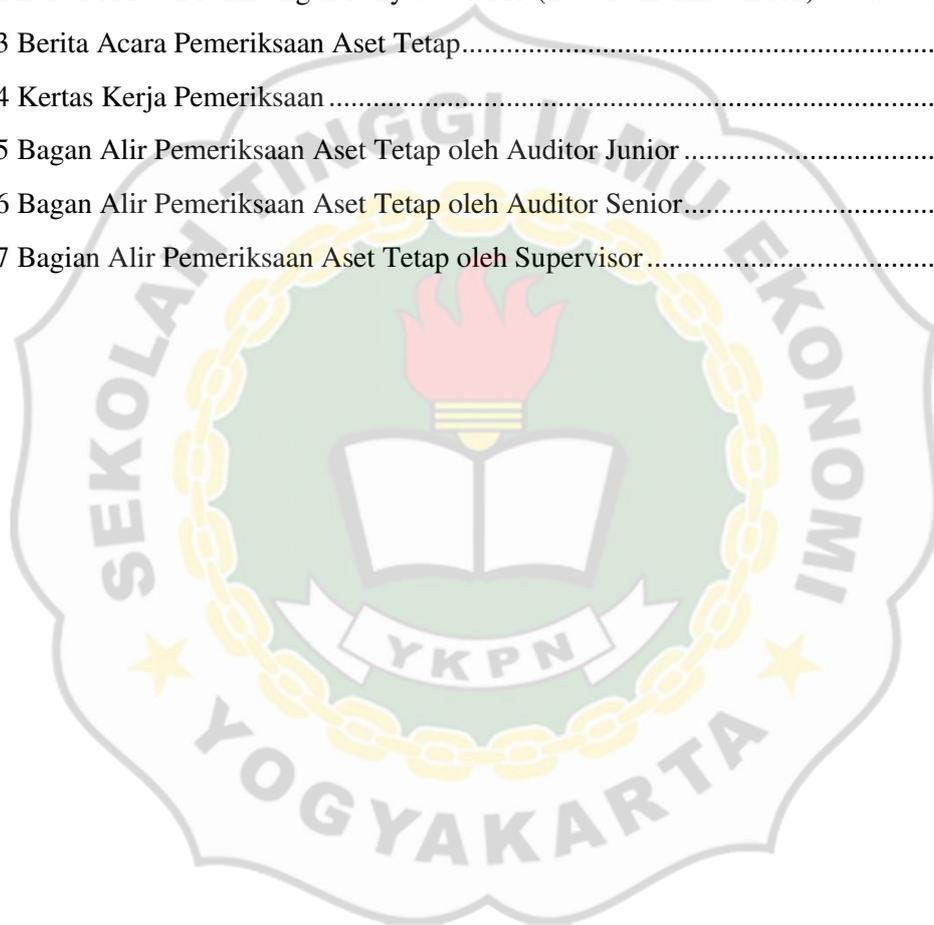
BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	53
4.1 Analisis .....	53
4.1.1 Profil Klien.....	53
4.1.2 Audit Laporan Keuangan Pada PT Madina Prima Group .....	54
4.1.3 Laporan Auditor Independen Pada PT Madina Prima Group.....	55
4.2 Pembahasan.....	55
4.2.1 Prosedur Pemeriksaan Aset Tetap oleh KAP MNK & Rekan.....	56
4.2.2 Bagan Alir Pemeriksaan Aset Tetap.....	61
BAB 5 KESIMPULAN, REKOMENDASI DAN REFLEKSI DIRI.....	64
5.1 Kesimpulan .....	64
5.2 Rekomendasi.....	65
5.2.1 Rekomendasi Bagi KAP MNK & Rekan.....	65
5.2.2 Rekomendasi Bagi STIE YKPN Yogyakarta.....	66
5.3 Refleksi Diri.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	68



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Organisasi Kantor Akuntan Publik Mahsun, Nurdiono, Kukuh & Rekan. ....	12
Gambar 4. 1 Form Pertanyaan SPI.....	57
Gambar 4.2 Daftar AT dan Perhitungan Penyusutan AT (Data Pemeriksaan AT).....	58
Gambar 4.3 Berita Acara Pemeriksaan Aset Tetap.....	59
Gambar 4.4 Kertas Kerja Pemeriksaan .....	60
Gambar 4.5 Bagan Alir Pemeriksaan Aset Tetap oleh Auditor Junior .....	61
Gambar 4.6 Bagan Alir Pemeriksaan Aset Tetap oleh Auditor Senior.....	62
Gambar 4.7 Bagan Alir Pemeriksaan Aset Tetap oleh Supervisor .....	63



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## DAFTAR LAMPIRAN

Daftar Hadir Karyawan/Magang .....69



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Kebutuhan manusia di zaman sekarang ini berbeda dengan kebutuhan waktu-waktu sebelumnya. Semakin lama kebutuhan manusia semakin meningkat, selaras dengan perkembangan zaman yang terus maju. Perusahaan-perusahaan di dunia, termasuk di Indonesia, juga mengalami perkembangan, baik dari sisi jumlah perusahaan maupun kualitas perusahaan tersebut. Perusahaan terus melakukan inovasi, berlomba-lomba menciptakan produk yang baik, yang dapat menarik dan memuaskan konsumen, sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai dengan baik, yakni memperoleh laba yang besar. Dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, guna memperoleh laba, setiap perusahaan menjalankan aktivitas dan transaksi yang tidak selalu sama antara yang satu dengan yang lainnya.

Siklus transaksi yang umum terjadi pada suatu perusahaan, terutama pada perusahaan jasa, meliputi siklus pendanaan, siklus investasi, siklus pengeluaran, siklus Sumber Daya Manusia (SDM), siklus penggajian, siklus pendapatan dan siklus sistem informasi keuangan. Siklus investasi yang terjadi di perusahaan bisa meliputi aktivitas investasi aset tetap maupun investasi sekuritas (surat berharga). Siklus investasi aset tetap adalah siklus transaksi yang berhubungan dengan seluruh transaksi yang berhubungan dengan aset tetap, mulai dari perolehan aset tetap sampai dengan penghentian aset tetap.

Menurut PSAK No. 16, aset adalah semua kekayaan yang dimiliki oleh seseorang atau perusahaan, baik berwujud maupun tidak berwujud yang berharga atau bernilai

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

yang akan mendatangkan manfaat bagi seseorang atau perusahaan tersebut. Pada umumnya, aset dibagi menjadi beberapa kategori dalam laporan keuangan, salah satunya adalah aset tetap (*fixed asset*). Menurut PSAK No. 16, aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif dan diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode. Aset semacam ini biasanya memiliki masa pemakaian yang lama dan di harapkan dapat memberikan manfaat pada perusahaan selama bertahun-tahun. Biasanya manfaat yang diberikan aset tetap tersebut semakin lama semakin menurun, kecuali manfaat yang diberikan oleh tanah (kecuali untuk pertambangan). Oleh karenanya, setiap perusahaan pasti memiliki aset tetap tersebut untuk menunjang operasional perusahaan baik itu untuk perusahaan manufaktur, dagang, maupun jasa, baik diperoleh dengan cara membeli, membangun ataupun menyewa (*leasing*).

Transaksi yang biasanya terjadi pada siklus aset tetap dimulai dari transaksi perolehan aset tetap tersebut, baik diperoleh dengan cara membeli, membangun maupun menyewa. Kemudian setelah itu ada depresiasi aset tetap, yakni proses pengalokasian biaya perolehan aset tetap menjadi beban selama masa manfaatnya dengan cara rasional dan sistematis dan juga ada pemeliharaan, serta sampai pada pelepasan aset tetap baik itu dengan cara dihentikan pemakaiannya, dijual, atau ditukarkan. Dibutuhkan keterampilan dan kompetensi yang benar-benar memadai dalam memperlakukan setiap transaksi-transaksi aset tetap dalam penyajian dan pengungkapan di laporan keuangan, karena kerumitan dan kompleksitas siklus aset tetap. Oleh karena itu, dalam rangka meyakinkan dan memberikan kepercayaan kepada pemegang saham dan pemegang kepentingan lainnya terhadap akun aset tetap yang telah disajikan oleh manajemen dalam laporan keuangan perusahaan. Maka dibutuhkan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

proses auditing oleh auditor independen sehingga laporan keuangan perusahaan mendapat jaminan bahwa penyajian akun aset tetap dalam laporan keuangan perusahaan adalah wajar, dengan kata lain laporan keuangan yang telah dibuat bebas dari salah saji material dan sudah dibuat sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku.

Menurut (Agoes, 2004), Audit adalah pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis oleh pihak yang independent terhadap laporan keuangan yang disusun oleh manajemen beserta catatan akuntansi dan bukti pendukung dalam rangka memberikan pendapat atas kewajaran laporan keuangan tersebut. Audit laporan keuangan terhadap aset tetap bertujuan untuk menguji asersi manajemen atau pelaporan manajemen tentang seluruh transaksi dan akun yang berhubungan dengan aset tetap. Proses audit dilakukan dengan cara menguji kesesuaian data yang ada di laporan keuangan dengan bukti transaksi dan bukti pendukung serta bukti penguat bila diperlukan.

Prosedur pemeriksaan yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik Mahsun Nurdiono Kukuh & Rekan Secara umum adalah dengan mengumpulkan data aset tetap yang dimiliki kemudian melakukan pengecekan fisik aset tetap tersebut dengan mengecek bukti pembelian/kepemilikan untuk mengecek validitas kepemilikan aset tetap tersebut, serta pengecekan atas perhitungan penyusutan pada aset tetap.

Aset tetap sebagai salah satu akun yang mempunyai nilai material, maka adanya kesalahan pencatatan, perhitungan, penyajian dapat menimbulkan penafsiran yang berbeda oleh pemakai laporan keuangan (Masyhuri, 2017). Pada Laporan Keuangan PT Madina Prima Group dari total aset yang dimiliki, aset tetap memiliki jumlah yang sangat besar dibandingkan aset lainnya, serta ditemukan banyak aset tetap yang dimiliki tidak

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

memiliki bukti yang valid. Dengan begitu, aset tetap menjadi sorotan penulis, karena nilai aset tetap yang tersaji dalam laporan keuangan PT Madina Prima Group memiliki nilai yang material sedangkan PT Madina Prima Group tidak memiliki bukti pembelian/kepemilikan asetnya tersebut, sehingga penulis mengambil judul “Prosedur Pemeriksaan Aset Tetap pada PT Madina Prima Group oleh Kantor Akuntan Publik Mahsun, Nurdiono, Kukuh & Rekan”.

## 1.2 Tujuan

Penulisan Laporan Magang ini bertujuan:

1. Untuk meningkatkan pemahaman mengenai audit aset tetap.
2. Untuk mengetahui transaksi-transaksi apa saja yang berkaitan dengan aset tetap.
3. Untuk mengetahui bagaimana sistem pengendalian internal aset tetap yang baik.
4. Untuk mengetahui pengertian dan tujuan dari pengauditan aset tetap.
5. Untuk mengetahui apa saja jenis-jenis prosedur audit.
6. Untuk mengetahui apa saja bukti audit dan kertas kerja pemeriksaan yang diperlukan dalam audit aset tetap.
7. Untuk memahami prosedur yang dilakukan dalam pemeriksaan aset tetap suatu perusahaan di KAP MNK & Rekan.

## 1.3 Manfaat

Penulisan Laporan Magang ini bermanfaat:

- a. Bagi Penulis

Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai prosedur pengauditan, terutama pemeriksaan terhadap aset tetap suatu perusahaan yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik Mahsun, Nurdiono, Kukuh & Rekan.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

b. Bagi Pembaca

Dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan berkaitan dengan prosedur pengauditan di KAP MNK & Rekan, terutama pengauditan terhadap aset tetap suatu perusahaan.

c. Bagi Lembaga

Membantu sosialisasi dalam menyampaikan bagaimana prosedur pemeriksaan terhadap aset tetap suatu perusahaan di kantor akuntan publik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

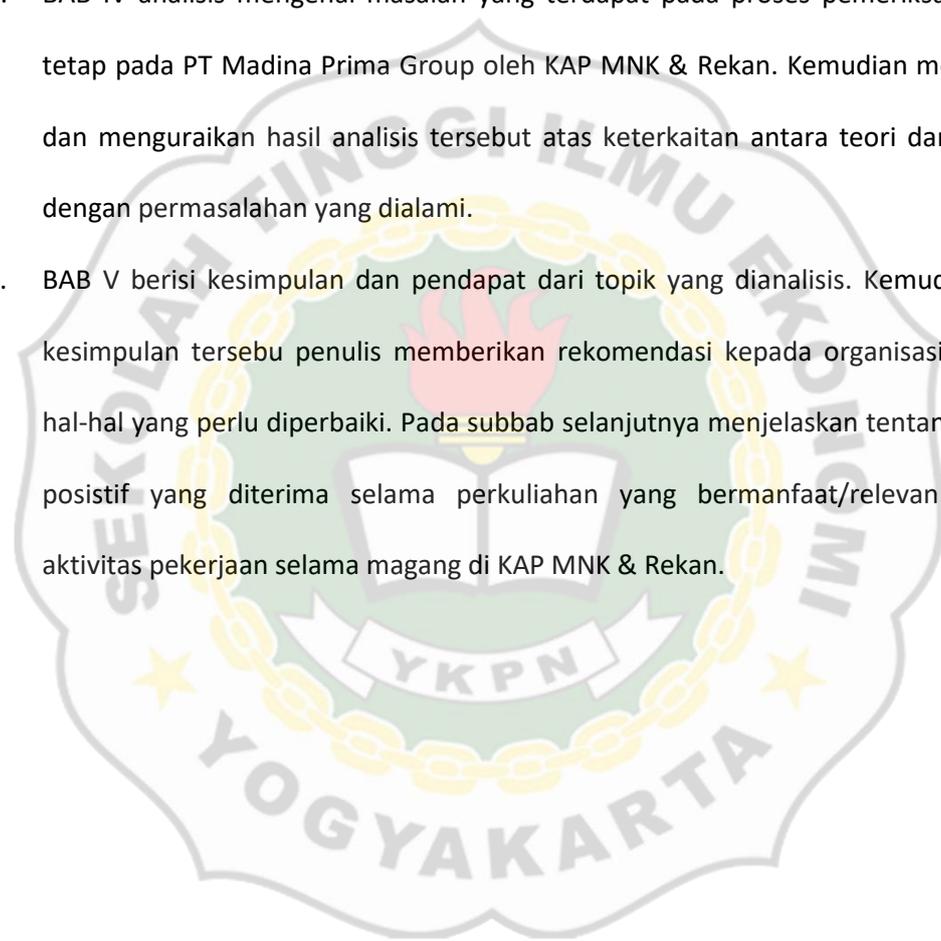
## 1.4 Sistematika Laporan Magang

Cakupan pembahasan dalam Laporan Magang ini adalah sebagai berikut:

- a. BAB I membahas latar belakang masalah yang menjelaskan mengapa penulis memilih judul “Prosedur Pemeriksaan Aset Tetap PT Madina Prima Group oleh KAP MNK & Rekan”. Kemudian penulis menjelaskan mengapa penulis menyoroti akun aset tetap pada PT Madina Prima Group dan bagaimana KAP MNK & Rekan melakukan pemeriksaan aset tetap sesuai dengan Standar Audit (SA) dan PSAK 16 tentang aset tetap.
- b. BAB II menjelaskan profil dan struktur organisasi KAP MNK & Rekan, mulai dari delaporan magang umum organisasi, bentuk institusi, *partnership* KAP MNK & Rekan, kemudian rincian tugas dan fungsi institusi, serta menjelaskan visi dan misi organisasi. Terakhir, penulis memaparkan aktivitas magang yang penulis lakukan selama magang di KAP MNK & Rekan.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- c. BAB III memaparkan landasan teori yang penulis gunakan sesuai dengan topik yang dipilih. Dalam bab ini penulis juga memaparkan secara sistematis antara teori dan fakta prosedur yang diterapkan oleh KAP MNK & Rekan dalam memeriksa aset tetap pada PT Madina Prima Group.
- d. BAB IV analisis mengenai masalah yang terdapat pada proses pemeriksaan aset tetap pada PT Madina Prima Group oleh KAP MNK & Rekan. Kemudian membahas dan menguraikan hasil analisis tersebut atas keterkaitan antara teori dan konsep dengan permasalahan yang dialami.
- e. BAB V berisi kesimpulan dan pendapat dari topik yang dianalisis. Kemudian, dari kesimpulan tersebut penulis memberikan rekomendasi kepada organisasi tentang hal-hal yang perlu diperbaiki. Pada subbab selanjutnya menjelaskan tentang hal-hal positif yang diterima selama perkuliahan yang bermanfaat/relevan dengan aktivitas pekerjaan selama magang di KAP MNK & Rekan.



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## BAB 2

### PROFIL ORGANISASI DAN AKTIVITAS MAGANG

#### 2.1 Profil Organisasi

Kantor Akuntan Publik Mahsun, Nurdiono, Kukuh & Rekan merupakan aliansi *Partnership* professional dengan *core competence* di bidang Audit, *Taxation*, *Business Advisory*, dan *learning Center*. Didukung oleh *strategic partner* dan professional staff yang kompeten. KAP MNK & Rekan didedikasikan untuk memberikan jasa professional terbaik untuk klien dan seluruh *stakeholders*. Kualitas dan integritas menjadi *core value* KAP MNK & Rekan dalam setiap layanan professional yang diberikan kepada klien. Sebagai bentuk akuntabilitas professional, KAP MNK & Rekan senantiasa mengingatkan kapabilitas secara terus menerus (*Continuous Improvement*) serta memperkuat *Partnership* dan *network* di tingkat nasional dan internasional.

Kantor Akuntan Publik Mahsun, Nurdiono, Kukuh & Rekan merupakan anggota dari OAI GAN berdasarkan Surat Keterangan Keuangan Republik Indonesia Nomor S-101/MK.1/2016. OAI GAN adalah himpunan kantor akuntan publik Indonesia berdedikasi yang anggotanya tersebar di wilayah yuridiksi Indonesia meliputi Jakarta, Semarang, Lampung, Malang dan Manado. Alamat Kantor Akuntan Publik Mahsun, Nurdiono, Kukuh, & Rekan berada di Neo Soho *Central Park* Lt. 17 Suite 1712, Jl. Letjen S. Parman Kav. 28, Jakarta 11470. Alamat kantor Cabang Kantor Akuntan Publik Mahsun, Nurdiono, Kukuh & Rekan antara lain di Lampung, yaitu Gedung Panca Bhakti, Jalan ZA. Pagar Alam No.99, Malang dan Cabang Yogyakarta di Jl. Raya Berbah Utara No. 03, Kalitirto, Berbah, Sleman, Yogyakarta 55573.

Kantor Akuntan Publik Mahsun, Nurdiono, Kukuh & Rekan memiliki surat izin dari Kementerian Republik Indonesia, yaitu KMK No. 257/KM.1/2019 dengan Nomor

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pokok Wajib Pajak (NPWP) 80.195.865.3-013.000 dan mempunyai jaringan global seperti, Brian Tonna International Malta, Zainal Abidin & Co., Malaysia, *Conscius Flow Professional*, New Zealand, *Global Assurance Networks (OAI – GAN)*.

Daftar Lisensi KAP – MNK & Rekan:

1. Kementrian Keuangan RI
2. Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI
3. OJK Pasar Modal
4. OJK Perbankan
5. OJK IKNB
6. Organisasi Audit Indonesia – Kemenkeu RI

## 2.1.1 Bentuk Institusi

Kantor Akuntan Publik Mahsun, Nurdiono, Kukuh & Rekan merupakan layanan profesional terkait Audit, Perpajakan, Pengembangan Sistem Informasi dan Edukasi Praktis bagi Sumber Daya Manusia (SDM) di bidang akuntansi dan keuangan serta Jasa Profesional Kantor Akuntan Publik Mahsun, Nurdiono, Kukuh & Rekan. Bidang yang menjadi keahlian Kantor Akuntan Publik Mahsun, Nurdiono, Kukuh & Rekan adalah sebagai berikut:

### a. Audit

Kantor Akuntan Publik Mahsun, Nurdiono, Kukuh & Rekan menyediakan jasa audit laporan keuangan, audit kepatuhan, audit kinerja, audit investigatif maupun audit khusus lainnya. Audit laporan keuangan (*general audit*) ditujukan untuk menilai kewajaran laporan keuangan suatu entitas. Audit kepatuhan untuk menilai kepatuhan suatu entitas terhadap peraturan perundangan maupun

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

peraturan perusahaan. Audit kinerja ditujukan untuk menilai kinerja suatu entitas berdasarkan standar kinerja tertentu. Audit investigatif ditujukan untuk memeriksa kemungkinan terjadinya kecurangan dalam suatu entitas. Audit Khusus ditujukan untuk pemeriksaan secara khusus dan mendalam atas suatu obyek audit tertentu terkait dengan transaksi keuangan.

b. *Book Keeping & Write-Up*

KAP MNK & Rekan menyediakan jasa pembukuan dan penyusunan laporan keuangan suatu entitas. Di mana fungsi akuntansi menjadi tanggung jawab KAP, sehingga manajemen bias fokus pada *core business*-nya.

c. *Review & Compilation*

KAP MNK & Rekan menyediakan jasa *review* dan kompilasi laporan keuangan yang ditujukan untuk mengevaluasi sistem pembukuan dan pelaporan keuangan dan membantu memperbaikinya agar laporan keuangan ke depan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum

d. *Tax Planning & Preparation*

KAP MNK & Rekan menyediakan jasa perencanaan pajak bagi wajib pajak badan dan pribadi dalam rangka meminjamkan kewajiban pajak penghasilan tanpa melanggar peraturan perpajakan yang berlaku.

e. *Internastional Taxation*

KAP MNK & Rekan menyediakan jasa asistensi terkait solusi permasalahan perpajakan internasional termasuk terkait penyusunan *Transfer Pricing Documentation* (TP Doc).

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## f. *Customs & Excise Consulting*

KAP MNK & Rekan menyediakan jasa professional dalam domain kepabean dan cukai seperti *review* kepatuhan. Kompilasi laporan sediaan, *IT Inventory*, asistensi dan pendampingan, serta *improvement system* dan manajemen sediaan.

## g. *Agreed Upon Procedures*

KAP MNK & Rekan menyediakan jasa audit dengan perikatan berdasarkan prosedur yang disepakati untuk pemeriksa atas unsur, akun, atau pos tertentu suatu laporan keuangan entitas.

## h. *Cash Flow & Budgeting Analysis*

KAP MNK & Rekan menyediakan jasa analisis realisasi anggaran dan arus kas suatu entitas dalam rangka mengidentifikasi efisiensi dan efektifitas anggaran pada setiap pusa pertanggungjawaban.

## i. *Financial Forecast & Projection*

KAP MNK & Rekan menyediakan jasa penyusunan proyeksi keuangan suatu entitas (*proforma*) untuk Membantu pengambilan keputusan para *stakeholders*.

## j. *Valuation & Litigatiom Support*

KAP MNK & Rekan menyediakan jasa valuasi bisnis dan *financial litigation support* yang akurat dan *accountable*.

## k. *Merger & Acquisition*

KAP MNK & Rekan memberikan jasa professional terkait dengan merger dan akuisisi suatu entitas bisnis.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## *l. Forensic Accounting & Auditing*

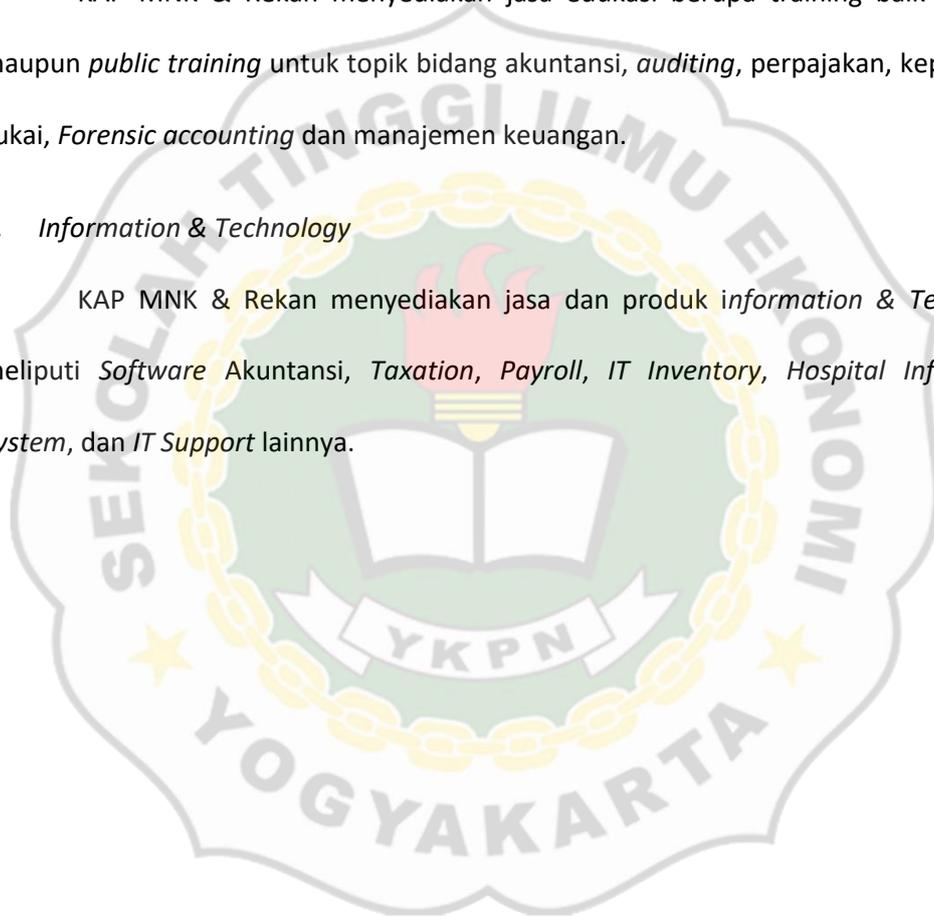
KAP MNK & Rekan menyediakan jasa professional akuntansi dan audit forensic yang diperlukan dalam rangka penyidikan suatu kasus kecurangan keuangan.

## *m. Learning Center*

KAP MNK & Rekan menyediakan jasa edukasi berupa training baik *in house* maupun *public training* untuk topik bidang akuntansi, *auditing*, perpajakan, kepebean & cukai, *Forensic accounting* dan manajemen keuangan.

## *n. Information & Technology*

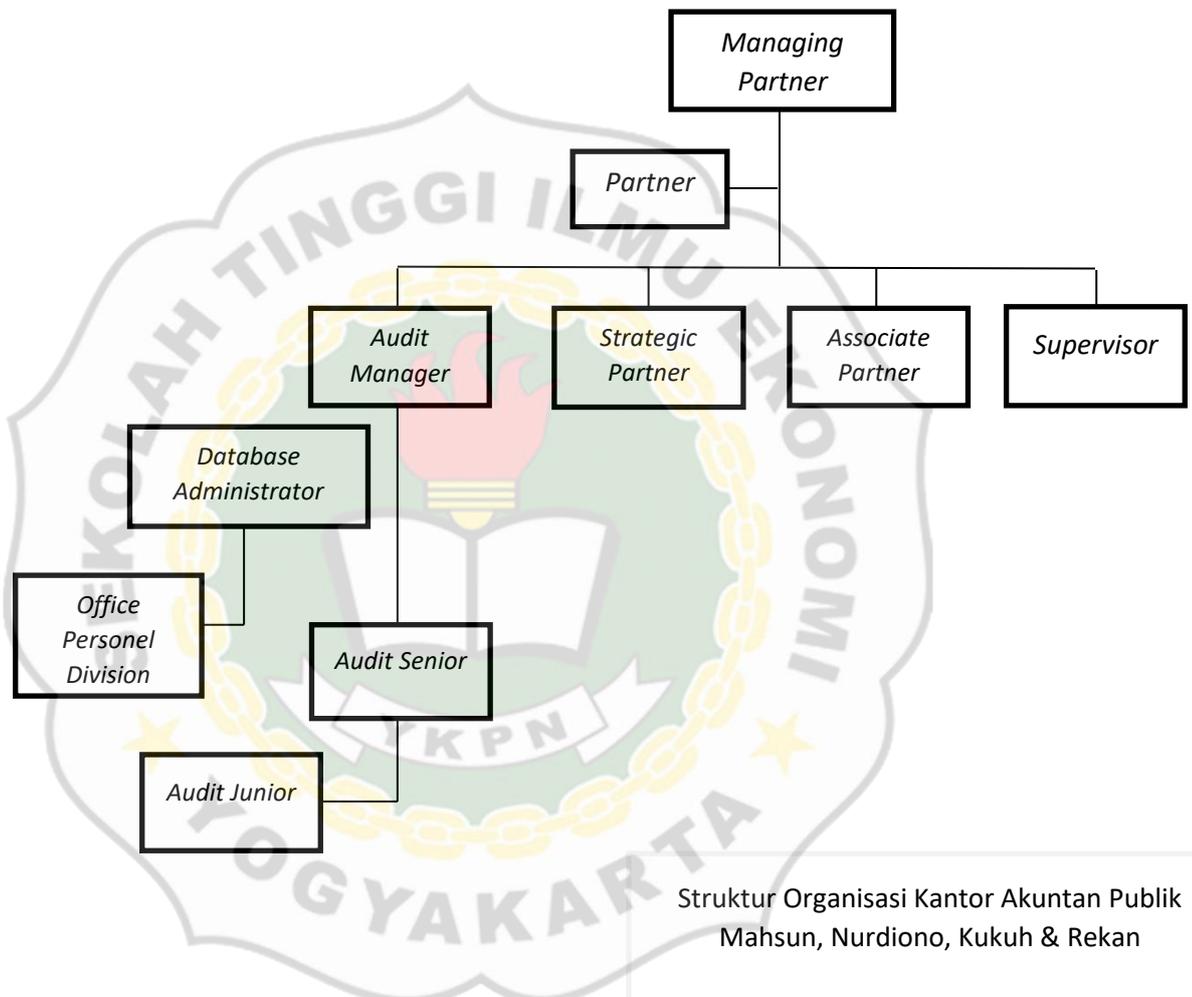
KAP MNK & Rekan menyediakan jasa dan produk *information & Technology* meliputi *Software Akuntansi, Taxation, Payroll, IT Inventory, Hospital Information System*, dan *IT Support* lainnya.



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 2.1.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi Kantor Akuntan Publik Mahsun, Nurdiono, Kuku & Rekan dapat dilihat pada Gambar 1.1.



**Gambar 2.1 Struktur Organisasi Kantor Akuntan Publik Mahsun, Nurdiono, Kuku & Rekan.**

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 2.1.3 Partnership KAP Mahsun, Nurdiono, Kukuh & Rekan

### a. *Managing Partner*

Nama : Moh Mahsun, S.E, M.Si, Ak, CA, CPA

NRAP : AP. 1051

Profil :

Moh. Mahsun memulai karier sebagai akuntan professional sejak tahun 1996, perjalanan karier beliau yang juga seorang akademisi dan peneliti ini pernah menjabat sebagai ketua ( Rektor) STIE Widya Wiwaha Yogyakarta serta menjadi Ketua Forum Dosen Akuntansi Sektor Publik Indonesia. Moh Mahsun merupakan salah satu pendiri sekaligus ketua dalam forum internasional, Moh Mahsun dipercaya oleh *International Center of Publik Sector Governance (ICSG)* sebagai Ketua Dewan Sertifikasi Certified in Governance and Accounting (CIGGA). Penulis buku Akuntansi Sektor Publik dan Pengukuran Kinerja Sektor Publik (BPFE UGM) saat ini sedang menempuh Program Doktor di University Teknologi MARA Malaysia (UiTM) dengan konsentrasi *financial criminology*.

### b. *Partner*

1. Nama : Dr. Nurdiono, S.E, MM, Ak, CA, CPA

NRAP : AP. 0546

Profil :

Nurdiono adalah seorang akuntan alumni Universitas Airlangga Surabaya. Beliau selain akademisi di Universitas Lampung, juga berpengalaman sebagai *business entrepreneur*. Pengalaman sebagai audito dimulai sejak tahun 1996 dengan mendirikan Kantor Akuntan Publik di Lampung. Nurdiono juga tercatat sebagai auditor tersertifikasi

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Republik Indonesia. Beberapa entitas sector Publik seperti Perusahaan Daerah, Rumah Sakit, Universitas, Komite Pemilihan Umum (KPU) pernah menjadi kliennya. Beliau sebagai salah satu Dewan Pengurus Nasional Ikatan Akuntan Indonesia (DPN-IAI) yaitu dipercaya menjadi Ketua IAI Wilayah Provinsi Lampung periode 2015-2019.

2. Nama : Drs. H. Kukuh Budianto, S.E., M.M, Ak, CA, CPA

NRAP :AP. 1170

Profil :

Kukuh Budianto menyelesaikan sudi Diploma-3 Universitas Brawijaya Malang. Sarjana dari Universitas Gajayana Malang dan profesi akuntan dari Program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) Universitas Brawijaya. Beliau memulai karirnya sebagai professional di Jakarta antara lain di PT. Tripatra Engineering dan Kopnatel-Thiess J.O. Kukuh Budianto juga seorang akademisi akuntansi pada perguruan tinggi di Malang. Kapabilitas beliau sebagai akademisi dan akuntan mewarnai *portofolio* jasa professional Kantor Akuntan Publik Mahsun, Nurdiono, Kukuh & Rekan yang mampu menciptakan *value* bagi segenap stakeholders. Beliau merupakan anggota Ikatan Akuntansi Indoensia (IAI) dan Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Federation of Accountants (IFAC). Saat ini beliau sedang menyelesaikan Program Doktor pada Ilmu Administrasi Bisnis – FIA Universitas Brawijaya Malang.

c. *Associate Partner:*

1. Dwi Ardi Wicaksana, S.E., Ak., C.A., BKP., CPA.
2. Dr. Junaidi, M.si., Ak., C.A., CSRS.
3. Dr. Edy Sujana, S.E., M.Si., Ak., C.A., CfrA.
4. Halim Dedy P., S.E., M.SM., M.Rech., Aak., C.A., CfrA.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5. Dr. Hj. Mutiara Maimunah., S.E., M.Si., AK., C.A., CPA.

6. Diana Utami Tjandra, S.E., Ak., C.A., CPA.

7. Marita, S.E., M.Si., Ak., C.A.

8. Wheno Kristanto, S.E., Ak., C.A.

9. Cokro Wiharjo, S.S.T, Ak., C.A.

10. Moh Sumarsono, S.E, MM.

11. Andri Lawu, S.E., Ak.

12. Handryno Kisaragi, S.E., C.A.

13. Jojor Lamria Situmorang, S.E., Ak., C.A.

d. *Strategic Partner:*

1. Prof. Indra Bastian, Ph.D, MBA, CA, CMA.

2. Prof. Dr. Nafsiaj Mohamed

3. Prof Erlina, S.E., M.Si, Ph.D ., Ak., C.A.

4. Dr. Indrawati Yuhertiana, MM., Ak., C.A.

5. Dr. Ihyaul Ulum, M.Si., Ak., C.A.

6. Dr. Wahyu Widayat, M.Ec.

7. Dr. I.G.K.A. Ulupui, M.Si., Ak., C.A.

8. Dr. Erina Sudaryati, MS., CMA., C.A., CIBA., AF.

9. Dr. Harnovinsah, Ak., M.Si., C.A., CIPSAS.

10. Dr. Icuk Rangga Bawono, S.E., M.Si., Ak., C.A., SH., MH.

11. Dr. Fachruzzaman Hanafi, S.E., MDM., Ak., C.A.

12. Dr. Wahyudin Nor, M.Si., Ak., C.A.

13. I.T. Samodra, S.E., MM., Ak., C.A.

14. Rudy Suryanto, S.E., M.Acc., Ak., C.A.

15. Vivienne Eggers, Ph.D.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- e. Staf Profesional
- 1. 5 orang Manager
- 2. 10 orang Supervisor
- 3. 54 orang Auditor

## 2.1.4 Rincian Tugas dan Fungsi Institusi

### a. *Managing Partner*

*Managing Partner* merupakan jabatan tertinggi dalam perikatan audit yang bertanggung jawab atas hubungan dengan klien dan bertanggung jawab secara menyeluruh mengenai auditing.

Tugas dan wewenang *managing partner*, yaitu:

1. Memimpin dan bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan tugas-tugas Kantor Akuntan Publik.
2. Memimpin pelaksanaan pekerjaan audit dan konsultasi.
3. Memimpin pelaksanaan tugas lainnya yang berkenaan dengan pelaksanaan pekerjaan audit dan konsultasi.
4. Menandatangani laporan audit.
5. Menyetujui masalah fee dan penagihannya.

### b. Manajer Audit

Manajer audit bertindak sebagai pengawas audit yaitu bertugas untuk membantu auditor senior dan auditor junior dalam merencanakan program audit dan waktu audit, mereview kertas kerja, laporan audit dan *management letter*.

Tugas dan wewenang manajer audit, yaitu:

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Memberi pendapat dan saran-saran mengenai pekerjaan audit Kantor Akuntan Publik.
2. Merencanakan dan mengawasi pelaksanaan pekerjaan supervisor dan tim di bidang audit.
3. Mereview konsep laporan auditor independen dan sejenisnya, serta membahas hal tersebut dengan managing partner dan supervisor sebelum konsep laporan tersebut dibahas dengan pihak klien untuk hasil akhir.
4. Membahas laporan auditor independen dengan pihak klien dan kemudian memonitor penyelesaian laporan tersebut sampai dengan laporan ditandatangani managing Partner/Partner untuk dikirimkan kepada klien.

c. *Supervisor*

*Supervisor* merupakan pemimpin pada saat pelaksanaan audit di lapangan.

Tugas dan wewenang *supervisor*, yaitu:

1. Mempersiapkan kontrak kerjasama audit.
2. Merencanakan dan menyusun program audit. Tugas ini meliputi:
  - a) Menetapkan penugasan auditor dan menyiapkan surat tugas.
  - b) Menyusun rancangan program audit dan mempersiapkan perlengkapan untuk pelaksanaan proses audit
3. Mengawasi dan melaksanakan proses audit
4. Membagi tugas pekerjaan harian dan formulir pekerjaan
5. Mengawasi pelaksanaan tugas oleh para auditor.
6. Mereview kertas kerja pemeriksaan dan konsep laporan audit yang disiapkan oleh *Chief Auditor* (Ketua Tim).
7. Menyelenggarakan administrasi audit.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

8. Membuat laporan kepada manajer mengenai hasil pekerjaan audit dan permasalahan yang ditemukan.

## d. *Senior Auditor*

Tugas dan wewenang auditor, yaitu:

1. Mengaudit laporan keuangan perusahaan yang sudah menjadi kliennya dan membuat laporan mengenai hal tersebut.
2. Memimpin dan mengawasi pelaksanaan pengauditan di lapangan.
3. Menelaah kertas kerja pemeriksaan yang dibuat oleh auditor junior, khususnya yang berkaitan dengan informasi mengenai kelemahan struktur pengendalian internal perusahaan.
4. Mengumpulkan hal-hal yang bias dimasukkan ke dalam management letter, sekaligus menyusun konsep *management letter*.
5. Mendiskusikan konsep management letter tersebut dengan bagian pajak dan bagian manajer auditor untuk memperoleh pendapat mereka dari sudut pandang perpajakan dan akuntansi.
6. Menyerahkan perbaikan-perbaikan yang diperlukan setelah dilakukan review oleh atasan (manajer audit dan supervisor)

## e. *Junior Auditor*

Tugas dan wewenang auditor senior, yaitu:

1. Mengumpulkan data dan informasi yang terdapat dalam pengendalian internal perusahaan, baik mengenai kelebihan maupun kelemahan pengendalian internal.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Mendokumentasikan data dan informasi tersebut beserta fotokopi bukti pendukung dalam kertas kerja pemerikssn kemudian akan ditelaah lebih lanjut oleh auditor senior.

*f. Staf IT/Database Administrator*

Tugas dan wewenang Staf IT, Yaitu:

1. Membuat dan merawat *database* kantor.
2. Merancang, mengelola dan mengawasi serta mengevaluasi operasional dan system informasi (*software* dan aplikasi) dan pendukungnya (*hardware*, infrastruktur, dan telekomunikasi).
3. Melakukan perawatan *hardware* maupun *software*.
4. Mengatur distribusi email yang keluar dan masuk.
5. Mendukung seluruh kebutuhan *database* tim auditor maupun tim konsultan.
6. Memberikan arahan kepada auditor mengenai penggunaan dan solusi teknologi.
7. Membuat dan mengimplementasikan kebijakan dan prosedur TI. Termasuk kebijakan keamanan TI.

*g. Office Personel Division*

Tugas dan wewenang *office personel division*, yaitu:

1. Melaksanakan penerimaan, penempatan, dan adminitrasi pegawai.
2. Membantu manajemen kantor dalam menyelesaikan masalah di bidang kepegawaian.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 2.1.5 Visi dan Misi Kantor Akuntan Publik Mahsun, Murdiono, Kukuh & Rekan

### a. Visi

Menjadi Kantor Akuntan Publik (KAP) yang mempunyai integritas, kualitas, dan kompetensi berstandar internasional.

### b. Misi:

1. Bekerja sesuai Standar Profesional Akuntan Publik dan Sistem Pengendali Mutu
2. Meningkatkan kompetensi SDM secara berkelanjutan.
3. Menjalinkan kemitraan dengan Organisasi Audit Asing (OAA) dan Kantor Akuntan Publik Asing (KAPA) yang handal
4. Berkomitmen untuk menjaga integritas, kualitas, dan kepercayaan publik.
5. Menciptakan praktik sistem tata kelola yang baik di lingkungan Kantor Akuntan Publik.

## 2.2 Aktivitas Magang

Kegiatan magang merupakan salah satu syarat dalam Tugas Akhir. Penulis melakukan kegiatan magang kerja di Kantor Akuntan Publik Mahsun Nurdiono Kukuh Dan Rekan (KAP MNK & Rekan) yang beralamat di Jl. Raya Berbah Utara No. 03, Kalitirto, Berbah, Sleman, Yogyakarta 55573. Penulis melakukan kegiatan magang kerja selama tiga bulan sejak 15 Februari 2021 sampai dengan 15 Mei 2021, setiap hari senin sampai dengan hari jum'at, Sebagai Auditor Junior.

Pelaksanaan magang kerja ini dimulai dengan mengikuti pengarahan yang diberikan oleh Supervisor Auditor. Supervisor Auditor memberikan penjelasan mengenai tahapan-tahapan dan prosedur audit yang digunakan. Penulis diikutsertakan menjadi anggota tim dalam proses pemeriksaan laporan keuangan. Salah satu klien dari KAP

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

MNK & Rekan yaitu PT Madina Prima Group. Dalam Proyek audit ini penulis dilibatkan dari awal sampai akhir proses audit, dimulai dari perikatan audit/penugasan tim audit, tahap perencanaan audit, pelaksanaan pengujian audit dan tahap pelaporan audit, serta sampai melengkapi Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP).

## 2.2.1 Penerimaan Perikatan Audit

Pada tahap ini, langkah pertama yang dilakukan adalah KAP MNK & Rekan melakukan survei pendahuluan untuk mengumpulkan data guna Menyusun proposal dan rencana audit. Kegiatan survei ini tergantung dari status klien, yaitu klien baru atau klien lama. Kegiatan yang dilakukan dalam survei pendahuluan bagi klien baru meliputi:

- Membangun pemahaman dengan calon klien tentang jasa yang akan di serahkan
- Memperoleh data yang diperlukan tentang calon klien
- Mengevaluasi integrasi manajemen
- Mengevaluasi independensi

Sedangkan kegiatan yang dilakukan dalam survei pendahuluan untuk klien lama adalah:

- Mengevaluasi perubahan-perubahan data klien
- Mengevaluasi integritas manajemen
- Mengevaluasi independensi Kantor Akuntan Publik (KAP)

Langkah kedua yaitu melakukan komunikasi dengan auditor pendahulu. Komunikasi ini dilakukan apabila laporan keuangan klien tahun sebelum tahun yang akan diperiksa telah diaudit oleh auditor/ KAP lain. Komunikasi dilakukan secara tertulis dengan mengirim surat kepada partner yang menandatangani laporan audit tahun sebelumnya. Informasi tentang nama dan alamat auditor pendahulu telah diidentifikasi pada saat melaksanakan survei pendahuluan.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Langkah ketiga yaitu memutuskan diterima atau tidaknya calon klien. Beberapa kondisi yang dapat dijadikan pertimbangan untuk tidak meneruskan atau menerima calon klien adalah:

- Integritas manajemen calon klien diragukan
- KAP tidak independen terhadap calon klien
- Dapat atau tidaknya calon klien diaudit
- Risiko penugasan lainnya yang demikian besar dan tidak mampu dikelola oleh KAP

Langkah keempat yaitu menyusun tim audit. Audit dilaksanakan oleh tim yang kompeten anggota-anggotanya independen. Apabila diperlukan, KAP dapat menggunakan tenaga spesialis. Tim audit dalam setiap penugasan setidaknya terdiri dari:

- Satu orang partner
- Satu orang manager
- Satu orang ketua tim
- Satu atau lebih anggota, tergantung besar kecilnya bisnis klien

Standar Audit (SA) Seksi 336 mengatur tentang kemungkinan penggunaan spesialis yang didefinisikan sebagai orang (atau perusahaan) yang memiliki keterampilan atau pengetahuan khusus dalam bidang tertentu selain akuntansi dan auditing. Contoh dari spesialis ini antara lain adalah aktuaris, appraiser, insinyur, konsultan lingkungan dan ahli geologi.

Langkah kelima yaitu membuat jadwal audit. Jadwal audit/*schedule audit* diperlukan untuk membuat proses audit tetap berjalan dalam waktu yang telah ditentukan. *Schedule audit* juga berfungsi sebagai dokumentasi audit yang dimasukkan dalam Kerta Kerja Pemeriksaan (KKP).

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Langkah keenam yaitu membuat surat perikatan. Berdasarkan SA seksi 320 kedua belah pihak, yaitu auditor dan klien menyetujui syarat-syarat perikatan. Tujuan dibuatnya surat perikatan sebelum dimulainya suatu perikatan adalah untuk menghindari salah paham berkenaan dengan perikatan tersebut.

## 2.2.2 Perencanaan Audit

Perencanaan audit adalah prosedur-prosedur yang dilakukan setelah proposal disetujui atau perikatan audit telah ditandatangani dan merupakan jembatan untuk pekerjaan pengujian. Perencanaan audit meliputi pengembangan strategi menyeluruh pelaksanaan dan lingkup audit yang diharapkan.

Pada tahap ini penulis sebagai tim audit, mulai membuat Surat Permintaan Data yang kemudian dikirim ke klien. Tujuan pembuatan surat permintaan data untuk mengumpulkan data yang diperlukan oleh auditor, mulai dari data berupa legalitas perusahaan, akta pendirian, izin usaha, struktur organisasi sampai laporan keuangan, buku besar beserta catatan pendukung lainnya.

Setelah data terkumpul satu persatu, tim mulai lanjut kelangkah selanjutnya yang dilakukan secara simultan yaitu memahami bisnis klien, memahami dan menilai struktur pengendalian intern, menentukan tingkat materialitas awal dan salah saji yang bisa diterima, menentukan tingkat risiko audit awal, menyusun rencana audit, dan menyusun audit program. Penyusunan audit program sangat penting dilakukan karena berisi daftar terinci dari prosedur-prosedur audit yang harus dilakukan oleh penulis/auditor dalam proses audit. Program Audit dirancang untuk memenuhi tujuan audit atas transaksi dan akun-akun utama dalam laporan keuangan.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 2.2.3 Pelaksanaan Pengujian Audit

Dalam melaksanakan pengembangan rencana audit yang sudah disusun oleh auditor sebelumnya secara keseluruhan, auditor menggunakan 3 jenis pengujian yang biasanya dilakukan oleh KAP MNK & Rekan. Adapun 3 pengujian audit tersebut adalah sebagai berikut:

### a. Pengujian Analitis (*analytical test*)

Pengujian analitis adalah evaluasi atas informasi keuangan yang dilakukan dengan mempelajari hubungan logis antara data keuangan dan nonkeuangan. Biasanya yang dilakukan oleh auditor KAP MNK & Rekan adalah meliputi perbandingan jumlah-jumlah yang tercatat dengan ekspektasi auditor, membandingkan data klien dengan industry, membandingkan data klien dengan data yang serupa pada periode sebelumnya dsb. Tujuan dalam melakukan pengujian analitis tersebut adalah agar penulis/auditor bisa memahami bidang usaha klien, melihat kemungkinan adanya salah saji dalam laporan keuangan, dan mengurangi pengujian audit (pengujian substantif) yang lebih rinci.

### b. Pengujian Pengendalian Internal (*Test of Internal Control*)

Pengujian Pengendalian Internal adalah pengujian yang dilaksanakan terhadap rancangan pelaksanaan suatu kebijakan atau prosedur struktur pengendalian internal. Penulis/auditor melakukan pengujian pengendalian internal (*test of internal control*) dengan memberikan pertanyaan seputar SPI (*Sistem Pengendalian Internal*), observasi dan tanya jawab pada klien/perusahaan. Jika, klien telah memiliki pengendalian internal yang baik, maka auditor bisa membatasi pengujian substantif, karena pengendalian internal klien bisa mencegah atau mendeteksi salah saji yang material. Sehingga, kecil

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kemungkinannya laporan keuangan klien mengandung salah saji yang material. Berdasarkan kemungkinan tersebut, auditor bisa melakukan pengujian substantif yang kurang mendalam. Sebaliknya, jika klien memiliki pengendalian internal yang rendah, auditor perlu melakukan pengujian substantif yang mendalam karena kemungkinan laporan keuangan klien mengandung salah saji yang material.

## c. Pengujian Substantif (*Substantif test*)

Penulis harus menghimpun bukti yang cukup untuk memperoleh dasar yang memadai untuk menyatakan pendapat/opini atas laporan keuangan. Adapun yang dilakukan penulis dalam melakukan pengujian substantif adalah

### 1. Pengujian substantif atas transaksi

Dalam melakukan pengujian substantif atas transaksi, penulis melakukan vouching atas bukti transaksi pendapatan dan beban. Tujuannya adalah untuk memastikan eksistensi/keberadaan transaksi terkait benar-benar ada dan memiliki bukti yang valid.

### 2. Pengujian terinci atas saldo

Dalam melakukan pengujian terinci atas saldo, penulis melaksanakan yang namanya “*mandatory procedure*” yaitu:

#### a) Pemeriksaan kas (*Cash Opname*)

Pemeriksaan kas bertujuan untuk menguji kebenaran saldo kas pada laporan keuangan per 31 Desember 2020. Pemeriksaan dilakukan dengan cara menghitung jumlah uang secara fisik di tanggal pemeriksaan kemudian di *trace back* sampai pada per 31 Desember 2020. Sehingga, kita bisa memastikan kebenaran saldo kas pada per 31 Desember 2020.

#### b) Pemeriksaan Persediaan (*Stock Opname*)

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Sama seperti pemeriksaan kas, pemeriksaan persediaan bertujuan untuk menguji kebenaran saldo persediaan pada laporan keuangan per 31 Desember 2020. Pemeriksaan dilakukan dengan cara menghitung jumlah persediaan secara fisik di tanggal pemeriksaan kemudian hasil perhitungan di trace back sampai pada per 31 Desember 2020. Sehingga, kita bisa mengetahui kebenaran saldo persediaan per 31 Desember 2020.

## c) Cek Fisik Aset Tetap (*Check Fixed Asset*)

Cek fisik aset tetap dilakukan untuk memastikan eksistensi atau keberadaan aset tetap yang dimiliki klien pada laporan keuangan per periode audit.

## d) Konfirmasi Bank, Utang, dan Piutang

Untuk menguji saldo pada bank, utang dan piutang auditor membuat surat konfirmasi bank, utang dan piutang di mana intinya pada surat itu, auditor meminta keterangan dari pihak ke-3 mengenai saldo utang, piutang, dan bank pada pihak ke-3 tersebut.

### 2.2.4 Pelaporan Audit dan Kertas Kerja Pemeriksaan

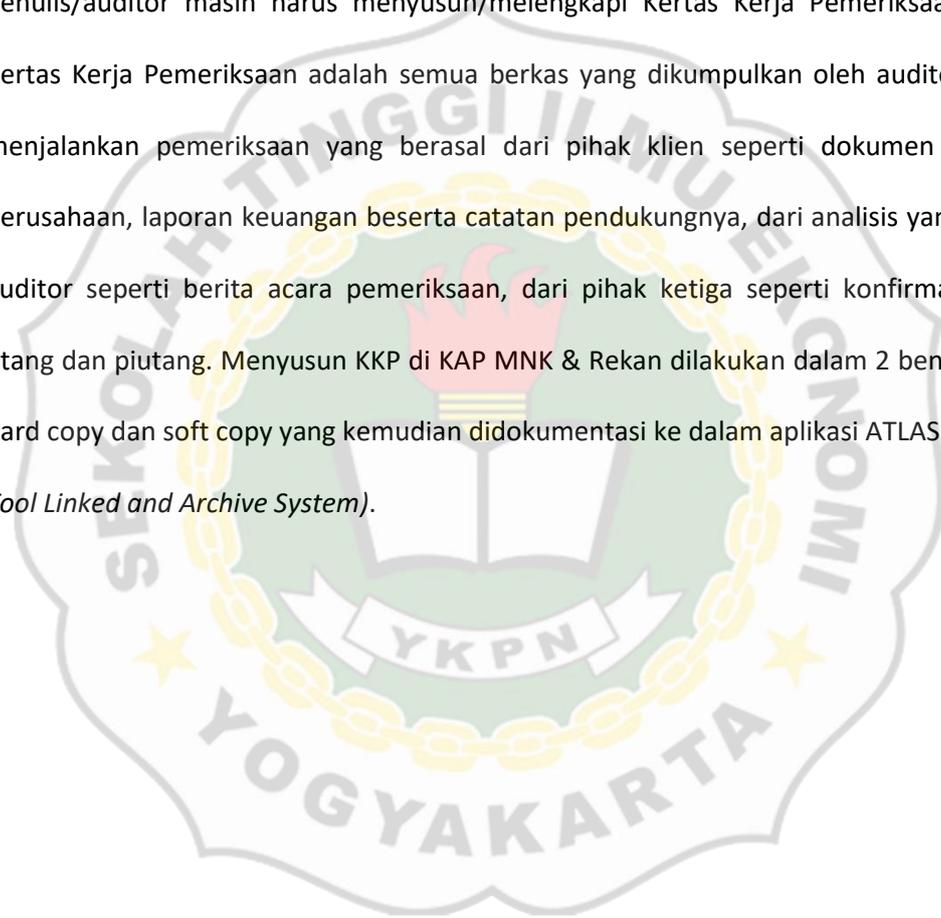
Setelah pengujian audit telah dilaksanakan, tahap akhir yang selanjutnya dilakukan adalah Pelaporan Audit. Laporan audit merupakan hasil dari audit yang sudah dilaksanakan, sehingga harus dibuat dengan sangat detail, teliti dan penuh tanggung jawab. Hal tersebut dilakukan untuk memberikan hasil terbaik, dan merupakan bentuk komunikasi kepada klien agar laporan audit bisa dipahami dengan baik.

Dalam menyusun laporan audit tersebut, penulis/memiliki kertas kerja audit yang digunakan di aplikasi *excel* yang memudahkan auditor. Kertas kerja tersebut dibuat/didesain untuk menghasilkan laporan audit yang bisa dipertanggungjawabkan. Perumusan Opini Audit juga dilakukan pada tahap ini, auditor merumuskan opini audit

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

terhadap laporan keuangan klien yang diperiksa. Setelah itu, auditor memberikan rumusan tersebut ke partner untuk direview dan diputuskan secara final opini audit apa yang diberikan.

Setelah laporan audit sudah difinalkan dan diserahkan kepada klien. Penulis/auditor masih harus menyusun/melengkapi Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP). Kertas Kerja Pemeriksaan adalah semua berkas yang dikumpulkan oleh auditor dalam menjalankan pemeriksaan yang berasal dari pihak klien seperti dokumen legalitas perusahaan, laporan keuangan beserta catatan pendukungnya, dari analisis yang dibuat auditor seperti berita acara pemeriksaan, dari pihak ketiga seperti konfirmasi bank, utang dan piutang. Menyusun KKP di KAP MNK & Rekan dilakukan dalam 2 bentuk yaitu hard copy dan soft copy yang kemudian didokumentasi ke dalam aplikasi ATLAS (*Audited Tool Linked and Archive System*).



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## BAB 3

### LANDASAN TEORI

#### 3.1 Pelaporan Audit dan Aset Tetap

Menurut (The American Accounting Association's Committee on Basic Auditing Concepts, 2001), audit merupakan suatu proses yang sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara obyektif mengenai pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan serta menyampaikan hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan. Menurut (Meisser, 2003), audit adalah proses yang sistematis dengan tujuan mengevaluasi bukti mengenai tindakan dan kejadian ekonomi untuk memastikan tingkat kesesuaian antara penugasan dan kriteria yang telah ditetapkan, hasil dari penugasan tersebut dikomunikasikan kepada pihak pengguna yang berkepentingan.

Menurut (Loebbecke, 2000), audit adalah kegiatan mengumpulkan dan mengevaluasi dari bukti-bukti mengenai informasi untuk menentukan dan melaporkan tingkat kesesuaian antara informasi dengan kriteria yang telah ditetapkan. Berdasarkan definisi di atas, pengauditan mengandung arti yang luas dan berlaku untuk segala macam jenis pengauditan yang memiliki tujuan berbeda-beda. Salah satunya pengauditan dapat diartikan sebagai proses sistematis. Kata “sistematis” mengandung implikasi yang berkaitan dengan berbagai hal yaitu: bahwa perencanaan audit dan perumusan strategi audit merupakan bagian penting dari proses audit, bahwa perencanaan audit dan strategi audit harus berhubungan dengan pemilihan dan penilaian bukti untuk tujuan audit tertentu, bahwa banyak tujuan audit tertentu dan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

bukti untuk mencapai tujuan-tujuan audit tersebut saling berkaitan, dan bahwa keputusan di dalam perencanaan dan pelaksanaan audit.

“Proses sistematis” mengandung arti bahwa pengauditan didasarkan pada (paling tidak sebagian di antaranya) disiplin dan filosofi metoda ilmiah. Hal ini memang benar, karena audit menyangkut perumusan dan pengujian hipotesa dan menggunakan observasi, induksi, dan deduksi. Namun demikian kebanyakan auditor tidak sepenuhnya melaksanakan metoda ilmiah, karena metoda penyelidikan secara ilmiah sangat terstruktur yang seringkali tidak diperlukan dalam audit. Memang audit harus merupakan hasil pelaksanaan suatu rencana dan penerapan dari suatu strategi audit, tetapi strategi dapat dilaksanakan dengan modifikasi yang cukup luas selama audit berlangsung, yaitu ketika auditor mengumpulkan dan mengevaluasi bukti yang berhubungan dengan suatu asersi tertentu yang seringkali juga menyangkut komponen-komponen laporan keuangan yang berkaitan satu sama lain.

Proses sistematis audit tersebut guna untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti yang berhubungan dengan asersi tentang tindakan-tindakan dan kejadian-kejadian ekonomi secara obyektif untuk menentukan tingkat kepatuhan antara asersi tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Asersi merupakan pernyataan manajemen dalam laporan keuangan, baik eksplisit maupun implisit, tentang transaksi ekonomi yang terjadi di perusahaan. Pernyataan implisit manajemen bisa mencakup eksistensi atau keterjadian, kelengkapan, hak dan kewajiban, penilaian atau alokasi, serta penyajian dan pengungkapan.

Pada umumnya audit dapat dikelompokkan menjadi tiga golongan, yaitu:

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## a. Audit laporan Keuangan

Audit laporan keuangan bertujuan untuk menjamin apakah laporan keuangan sebagai keseluruhan informasi kuantitatif sudah dibuat sesuai dengan kriteria yang berlaku serta bebas salah saji yang material. Kriteria yang digunakan dalam menyusun laporan keuangan bisa berbeda dengan satu dan lainnya tergantung kebijakan serta status entitas bisnis tersebut.

Alasan mendasar laporan keuangan perlu diaudit adalah laporan -laporan yang telah dibuat oleh manajemen akan digunakan oleh pemilik, kreditur, investor, pemerintah dan pihak berkepentingan lainnya. Kreditur membutuhkan laporan keuangan yang dapat dipercaya agar bisa memutuskan memberikan pinjaman atau tidak, investor membutuhkan laporan keuangan yang bisa dipercaya agar bisa memutuskan untuk berinvestasi atau tidak, dsb. Sehingga dibutuhkan pihak independen untuk menjamin apakah laporan keuangan tersebut sudah dibuat dengan wajar sesuai kriteria yang berlaku dan bebas dari salah saji material, agar tidak menyesatkan para pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan ekonomi.

## b. Audit Kepatuhan

Tujuan audit kepatuhan adalah untuk menentukan apakah pihak yang diaudit telah mengikuti prosedur atau aturan tertentu yang ditetapkan oleh pihak yang berwenang. Audit kepatuhan pada suatu perusahaan dapat berupa penentuan apakah suatu bagian dari perusahaan tersebut sudah menjalankan prosedur sebagaimana mestinya. Misalkan, bagian akuntansi dalam mencatat sebuah transaksi harus berdasarkan bukti transaksi dan bukti pendukung lainnya yang diterima dari beberapa bagian baik dari bagian penjualan, pembelian, gudang, dan lain-lain. Sehingga transaksi yang dicatat benar-benar *valid* keabsahannya. Contoh lainnya adalah penentuan apakah

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

bagian akuntansi telah mengikuti prosedur-prosedur yang telah ditetapkan oleh kontroler perusahaan, mengkaji ulang tarif upah untuk disesuaikan dengan tarif upah minimum yang telah ditetapkan Pemerintah (UMR), atau memeriksa perjanjian yang dibuat dengan bankir atau pemberi pinjaman lainnya untuk memastikan bahwa perusahaan telah mematuhi semua persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian.

Hasil audit kepatuhan biasanya akan dilaporkan kepada pihak tertentu yang lebih tinggi yang ada di dalam organisasi tersebut dan tidak diberikan pada pihak-pihak di luar perusahaan. Manajemen biasanya merupakan pihak yang paling berkepentingan atas hasil audit kepatuhan, dibandingkan dengan pihak-pihak lainnya. Oleh karena itu sebagian besar pekerjaan audit semacam ini biasanya dapat dilakukan oleh auditor yang bekerja pada unit organisasi yang bersangkutan. Namun audit kepatuhan juga dapat dilakukan oleh auditor yang ditunjuk yang berasal dari luar organisasi yang diaudit.

## c. Audit Operasional

Audit operasional adalah pengkajian (*review*) atas setiap bagian dan prosedur dan metoda yang diterapkan suatu entitas dengan tujuan untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas. Hasil akhir dari suatu audit operasional biasanya berupa rekomendasi kepada manajemen untuk perbaikan operasi.

Mengingat begitu banyaknya bidang atau bagian yang efektivitas operasionalnya bisa dievaluasi, tidaklah mungkin untuk merumuskan karakteristik pelaksanaan audit untuk suatu audit operasional tertentu. Pada suatu organisasi, auditor mungkin diperlukan untuk mengevaluasi relevansi dan kecukupan informasi yang digunakan manajemen untuk mengambil keputusan apakah akan membeli aset tetap baru atau tidak, sedangkan dalam organisasi yang lain auditor mungkin diperlukan untuk mengevaluasi efisiensi aliran dokumen dalam memproses penjualan.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Saat ini kebutuhan jasa audit sudah semakin meningkat. Audit laporan keuangan yang baik akan membantu pengembangan usaha perusahaan, karena laporan keuangan yang sudah diaudit sangat dipercaya oleh beberapa pihak yang berkepentingan atas perusahaan tersebut, seperti kreditur/bank, pemilik, pengguna laporan keuangan lainnya, maupun bagi penyaji laporan keuangan itu sendiri. Hal ini karena pihak-pihak tersebut telah mengakui adanya nilai tambah (*Value Added*) yang diperoleh dari audit atas laporan keuangan perusahaan. Perlunya dilakukan audit atas laporan keuangan dapat dilihat lebih lanjut pada kondisi berikut ini:

a. Pertentangan Kepentingan (*conflict of Interest*)

Banyak pengguna (*user*) laporan keuangan yang memberikan perhatian tentang adanya pertentangan kepentingan *actual potensial* antara mereka sendiri dan manajemen perusahaan atau pemerintah. Kekhawatiran ini berkembang menjadi ketakutan bahwa laporan keuangan dengan data yang menyertainya telah disusun sedemikian rupa oleh manajemen sehingga menjadi bias untuk kepentingan manajemen perusahaan.

Pertentangan kepentingan juga dapat terjadi di antara berbagai kelompok pengguna laporan keuangan seperti para kreditor dan para pemegang saham. Oleh karena itu, para pengguna mencari keyakinan dari akuntan publik atau auditor independen bahwa informasi tersebut telah bebas dari bias untuk kepentingan manajemen dan netral untuk kepentingan berbagai kelompok pengguna (dengan kata lain, informasi tidak disajikan sedemikian rupa sehingga menguntungkan salah satu kelompok pengguna dan merugikan kelompok pengguna lainnya).

b. Konsekuensi (*Consequence*)

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Laporan keuangan yang diterbitkan menyajikan informasi penting, dan dalam beberapa kasus, merupakan satu-satunya sumber informasi yang dipakai untuk membuat keputusan investasi yang signifikan, peminjaman, dan keputusan lainnya. Oleh karena itu, para pengguna menginginkan laporan keuangan tersebut memuat sebanyak mungkin informasi yang relevan dan akan membawa konsekuensi ekonomi, sosial, dan konsekuensi lain yang signifikan, maka para pengguna laporan keuangan akan melirik pada akuntan publik atau auditor independen untuk memperoleh keyakinan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum (PABU), termasuk semua pengungkapan yang memadai.

c. Kompleksitas (*Complexity*)

Masalah akuntansi dan proses penyusunan laporan keuangan telah menjadi demikian kompleks. Standar akuntansi dan pelaporan untuk sewa guna usaha (*leasing*), dana pensiun, pajak penghasilan, dan laba perlembar saham merupakan beberapa contoh dari fakta kompleksitas yang ada dewasa ini.

Meningkatnya tingkat kompleksitas, maka risiko salah interpretasi dan risiko timbulnya kesalahan yang tidak disengaja juga ikut meningkat. Para pengguna merasa semakin sulit atau bahkan mustahil untuk mengevaluasi sendiri mutu laporan keuangan, maka mereka mengandalkan akuntan public atau auditor independen untuk menilai mutu informasi yang dimuat dalam laporan keuangan.

d. Keterpencilan (*Remoteness*)

Para pengguna laporan keuangan menganggap tidak praktis lagi untuk mencari akses langsung pada catatan akuntansi utama guna melaksanakan sendiri verifikasi atas asersi laproan, keuangan, karena adanya faktor jarak, waktu, dan biaya. Daripada

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

memperceyai mutu data keuangan begitu saja, sekali lagi para pengguna lebih mengandalkan laporan akuntan publik atau auditor independen untuk memenuhi kebutuhannya.

Empat Kondisi di atas secara bersama-sama membentuk adanya risiko informasi (*Information risk*), yaitu bahwa laporan keuangan mungkin tidak benar, tidak lengkap, atau bias. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa auditor laporan keuangan dapat meningkatkan kredibilitas laporan keuangan dengan cara menekan risiko informasi. Sehingga pihak-pihak yang berkepentingan dapat lebih memperceyai informasi akuntansi atau laporan keuangan perusahaan sehingga dapat mengambil keputusan ekonomi yang tepat untuk kelanjutan usaha perusahaan di masa yang akan datang.

Aset tetap merupakan salah satu aset yang dimiliki perusahaan. Berbicara tentang aset tetap berarti juga berbicara tentang apa aset itu sendiri. Aset merupakan sumber daya yang dikuasai oleh perusahaan sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan diharapkan dapat menghasilkan manfaat ekonomi di masa depan.

Aset suatu perusahaan dapat digolongkan menjadi aset lancar dan tidak lancar. Aset tetap merupakan salah satu komponen aset tidak lancar yang berperan penting dalam kegiatan operasional perusahaan. Aset tetap seringkali memiliki nilai yang sangat material, sehingga komponen aset suatu perusahaan biasanya didominasi oleh aset tetap. Pada umumnya perusahaan melakukan investasi yang besar jumlahnya pada berbagai aset tetap. Dalam perusahaan-perusahaan yang padat modal, aset tetap kadang-kadang mencapai 75% dari total aset yang dimilikinya. Hal ini disebabkan karena aset tergolong sebagai aset tetap kebanyakan mahal harganya .

Menurut PSAK No. 16, aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk direntalkan kepada

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pihak lain, atau untuk tujuan *administrative* dan diperkirakan untuk digunakan selama lebih dari satu periode. Karakteristik yang membedakan aset tetap dari barang dagangan ialah bahwa aset tetap dimiliki perusahaan untuk digunakan, sedang barang dagangan tidak untuk digunakan melainkan untuk dijual.

Sebagai contoh, mesin fotokopi dan printer pada toko peralatan kantor adalah barang dagangan, karena di sini perusahaan membeli peralatan kantor untuk dijual kembali sebagai barang dagangan. Akan tetapi jika perusahaan memiliki mesin fotokopi dan printer untuk digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan, maka mesin fotokopi dan printer tersebut digolongkan sebagai aset tetap.

Karakteristik yang juga membedakan aset tetap dari aset lancar berwujud seperti perlengkapan kantor, ialah bahwa perlengkapan dimiliki untuk digunakan dalam waktu satu tahun atau satu siklus operasi normal perusahaan. Aset tetap dimiliki perusahaan untuk digunakan dalam jangka waktu yang lebih panjang, biasanya meliputi beberapa periode akuntansi.

Aset tetap berbeda dari investasi jangka panjang. Meskipun keduanya dimiliki untuk masa lebih dari satu periode akuntansi, investasi tidak digunakan dalam operasi perusahaan yang utama. Sebagai contoh, tanah yang dibeli perusahaan untuk keperluan ekspansi di masa yang akan datang digolongkan sebagai investasi jangka panjang. Akan tetapi tanah yang dimiliki perusahaan sebagai tempat operasi perusahaan adalah aset tetap.

## 3.2 Transaksi yang Berkaitan dengan Aset Tetap

Dalam kepemilikan aset tetap oleh suatu perusahaan, biasanya terdapat berbagai transaksi yang perlu diperhatikan. Transaksi-transaksi tersebut membentuk

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

suatu siklus yang disebut dengan siklus investasi aset tetap. Jenis-jenis transaksi yang mungkin terjadi dalam siklus tersebut antara lain:

## a. Perolehan Aset Tetap

Menurut PSAK No. 2 biaya perolehan adalah jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan atau nilai wajar dari imbalan lain yang diserahkan untuk memperoleh suatu aset pada saat perolehan atau konstruksi atau, jika dapat diterapkan, jumlah yang diatribusikan pada aset ketika pertama kali diakui sesuai dengan persyaratan tertentu dalam SAK lain.

Penentuan biaya perolehan aset tetap, kadang-kadang tidak sederhana karena adanya berbagai masalah. Masalah tersebut karena cara perolehan aset. Harga perolehan aset tetap ditentukan sebagai berikut:

1. Aset tetap yang diperoleh dalam bentuk siap pakai, harga perolehan ditetapkan atas dasar harga beli ditambah dengan seluruh biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan usaha mendapatkan aset tetap tersebut sampai siap di gunakan, seperti bea masuk, Pajak Pertambahan Nilai (PPN), biaya pengangkutan, biaya pemasangan, biaya perolehan, bahkan sampai pada pembuatan pondasi khusus agar aset tetap tersebut bisa berfungsi/digunakan juga masuk dalam harga perolehan (*cost*).
2. Aset tetap yang dibeli dalam satu paket, harga perolehan masing-masing aset ditentukan atas dasar alokasi harga perolehan gabungan dengan perbandingan yang wajar. Pembelian dalam satu paket (disebut juga pembelian secara *lump-sum*), terjadi bila beberapa jenis aset dibeli secara bersamaan dalam satu transaksi. Peristiwa seperti biasa terjadi jika perusahaan membeli sebuah pabrik yang sudah tidak digunakan lagi oleh perusahaan lain. Pembelian pabrik meliputi, tanah, gedung, mesin-mesin dan mebel. Apabila terjadi pembelian secara paket, maka

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

harga beli borongan (paket) harus dialokasikan ke berbagai jenis aset. Cara yang paling umum untuk mengalokasikan harga borongan adalah dengan mendasarkan pada harga pasar masing-masing golongan aset yang tercakup dalam pembelian tersebut.

3. Aset tetap diperoleh dari sumbangan, harga perolehan ditetapkan atas dasar harga pasar aset yang diterima atau harga taksiran yang wajar.
  4. Aset tetap yang dibangun sendiri, harga perolehan ditentukan atas dasar biaya-biaya material dan tenaga kerja yang dikeluarkan selama pengerjaan pembangunan aset yang dibayarkan perusahaan serta ditambah biaya-biaya lain seperti listrik, bahan bakar, dan depresiasi peralatan milik perusahaan yang digunakan untuk membangun aset tetap tersebut hingga siap digunakan. Dengan demikian harga perolehan aset tetap tersebut adalah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya tidak langsung (*overhead cost*). Jika ternyata biaya perolehan aset yang diperoleh dengan membangun sendiri lebih rendah dari harga pasar aset sejenis, maka perusahaan tidak diperkenankan untuk mengakui adanya keuntungan dari pembangunan yang dilakukan sendiri tersebut.
- b. Penyusutan Aset Tetap

Penyusutan (depresiasi) aset tetap merupakan proses pengalokasian secara sistematis jumlah yang tersusutkan dari aset selama umur manfaatnya. Ada tiga faktor yang berpengaruh dalam perhitungan depresiasi, yaitu:

1. Biaya perolehan

Pada uraian di atas sebelumnya sudah dibahas berbagai hal dalam penentuan harga perolehan aset yang harus didepresiasi. Juga telah dijelaskan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

bahwa sesuai dengan prinsip akuntansi, aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya.

## 2. Masa manfaat

Masa manfaat atau terkadang sering juga disebut umur manfaat, adalah periode aset diperkirakan dapat digunakan oleh entitas; atau jumlah produksi atau unit serupa dari aset yang diperkirakan akan diperoleh dari aset entitas. Masa manfaat dapat juga dinyatakan dalam satuan waktu, unit aktivitas (jam kerja mesin), atau satuan hasil yang diharapkan dari suatu aset.

Masa manfaat adalah suatu taksiran. Dalam membuat taksiran, manajemen mempertimbangkan berbagai faktor, seperti rencana penggunaan aset, perkiraan reparasi dan pemeliharaan, dan kerentanan terhadap ketinggalan zaman. Sehingga, setiap perusahaan biasanya tidak sama dalam menetapkan masa manfaat dari sebuah aset tetap yang sama tergantung dari perencanaan penggunaan serta pengalaman dari masing-masing manajemen.

## 3. Nilai residu

Nilai residu dari aset adalah estimasi jumlah yang dapat diperoleh entitas saat ini dari pelepasan aset, setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan, jika aset telah mencapai umur dan kondisi yang diperkirakan pada akhir umur manfaatnya. Seperti halnya masa manfaat, nilai residu juga merupakan suatu taksiran. Dalam membuat taksiran, manajemen mempertimbangkan rencana penggunaan aset dan pengalaman masa lalu dengan aset serupa.

Metode-metode depresiasi. Deoresiasi dapat dicatat dan dilaporkan dengan menggunakan metode-metode sebagai berikut:

### 1. Metoda garis lurus (*straight line method*)

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Metode jumlah angka tahun (*sum of the years digit method*)
3. Metode saldo menurun ganda (*double declining balance method*)
4. Metode unit produksi

Seperti halnya persediaan, setiap metode tersebut dapat digunakan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum, dan manajemen dapat memilih satu atau lebih metode yang dianggap paling sesuai. Apabila suatu metoda tertentu telah dipilih, maka metoda tersebut harus diterapkan secara konsisten sepanjang masa penggunaan aset yang bersangkutan, sehingga laporan keuangan dari periode ke periode dapat diperbandingkan.

c. **Reparasi dan Pemeliharaan Aset Tetap**

Pengeluaran untuk reparasi dan pemeliharaan suatu aset tetap digolongkan menjadi pengeluaran pendapatan dan modal.

1. Pengeluaran pendapatan (*revenue expenditure*), yaitu pengeluaran yang terjadi berulang secara normal dan biasanya rutin guna membuat aset tetap dapat dioperasikan dengan baik. Pengeluaran ini diakui sebagai beban pada periode yang bersangkutan.
2. Pengeluaran modal (*capital expenditure*), yaitu pengeluaran yang terjadi untuk meningkatkan efisiensi operasi, kapasitas produksi, atau masa manfaat suatu aset tetap. Pengeluaran semacam ini biasanya berjumlah besar tetapi jarang terjadi. Penambahan dan perbaikan akan menaikkan investas perusahaan dalam fasilitas produktif. Perusahaan biasanya akan mendebet sebesar jumlah pengeluaran yang terjadi pada aset yang bersangkutan.

d. **Pelepasan Aset Tetap**

Aset tetap dalam suatu perusahaan dapat dilepaskan dengan cara dihentikan pemakaiannya, dijual, atau ditukarkan. Pelepasan aset tetap normalnya dilakukan ketika

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

masa manfaat dari aset tetap tersebut telah habis. Apapun cara yang dilakukan, perusahaan harus terlebih dahulu menetapkan nilai buku aset tetap pada saat pelepasan dilakukan.

### 3.3 Sistem Pengendalian Intern Aset Tetap yang Baik

Suatu perusahaan dapat dikatakan baik apabila mempunyai sistem pengendalian aset tetap yang efektif dan efisien. Dimana aset tetap dapat dilakukan dengan menggunakan pengendalian intern untuk mengarahkan operasi perusahaan, melindungi aset, dan mencegah penyalahgunaan sistem perusahaan yang telah dibentuk oleh perusahaan.

Setiap perusahaan baik perusahaan dagang, perusahaan jasa, maupun perusahaan industry dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya menggunakan sejumlah aset tetap selain aset-aset lainnya. Aset tetap merupakan harta berwujud (*tangible asset*) yang memiliki masa manfaat ekonomis lebih dari satu tahun, bernilai material, dan digunakan untuk kegiatan operasi normal perusahaan dan juga tidak untuk dijual, dalam rangka kegiatan normal perusahaan.

Semua aset tetap memerlukan biaya perawatan dan pemeliharaan agar dapat digunakan sesuai dengan rencana. Banyak biaya yang dikeluarkan guna pemeliharaan dan perawatan aset tetap tersebut diantaranya dapat menambah masa manfaat aset tetap, meningkatkan kapasitas, dan meningkatkan mutu produksinya.

Aset tetap sangat berpengaruh terhadap berbagai kegiatan operasional yang mendukung pencapaian tujuan perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang begitu besar terhadap aset tetap. Pengendalian dan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pengawasan tersebut dilakukan untuk melindungi aset dari pencurian, penggelapan, penyalahgunaan, atau penempatan aset pada lokasi yang tidak tepat.

Salah satu alasan mengapa SPI penting untuk dilakukan adalah ruang lingkup dan ukuran bisnis perusahaan yang sangat kompleks dan tersebar luas sehingga manajemen suatu perusahaan harus bergantung pada sejumlah laporan dan analisis, SPI yang efisien dan efektif dapat memberikan informasi yang tepat bagi manajer maupun dewan direksi untuk mengambil keputusan maupun kebijakan yang tepat guna mencapai tujuan perusahaan. Komponen-komponen pengendalian internal dalam kerangka pengendalian *Committee of Sponsoring Organization* (COSO) adalah sebagai berikut:

a. Lingkungan Pengendalian (*A Control Environment*)

Merupakan tanggung jawab manajemen puncak untuk menyatakan dengan jelas nilai-nilai integritas dan kegiatan tidak etis yang tidak dapat ditoleransi.

b. Penaksiran Risiko (*Risk Assesment*)

Perusahaan harus mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang menciptakan risiko bisnis dan harus menentukan bagaimana caranya mengelola risiko tersebut.

c. Kegiatan Pengendalian (*Control Activities*)

Untuk mengurangi terjadinya kecurangan, manajemen harus merancang kebijakan dan prosedur untuk mengidentifikasi risiko tertentu yang dihadapi perusahaan.

d. Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*)

Sistem pengendalian internal harus dikomunikasikan dan diinformasikan kepada seluruh karyawan perusahaan dari atas hingga bawah.

e. Pemantauan (*Monitoring*)

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Sistem pengendalian internal harus dipantau secara berkala. Apabila terjadi kekurangan yang signifikan, harus segera dilaporkan kepada manajemen puncak dan ke dewan komisaris.

Masing-masing komponen pengendalian intern di atas sangatlah penting dan berkaitan satu sama lain. Berdasar komponen-komponen yang telah disebut di atas, komponen yang paling penting yang dapat dilakukan perusahaan dalam upaya mencegah terjadinya penyelewengan (*fraud*) adalah komponen aktivitas pengendalian. Aktivitas pengendalian yang diterapkan dalam perusahaan bisa berbeda antara perusahaan yang satu dengan perusahaan lainnya, tergantung pada bagaimana manajemen menilai risiko yang dihadapinya. Penilaian ini sangat bergantung pada dan dipengaruhi oleh besar-kecilnya perusahaan dan sifat perusahaan yang bersangkutan.

Ciri *internal control* yang baik untuk aset tetap:

1. Digunakan anggaran untuk penambahan aset tetap.  
Jika ada aset tetap yang ingin dibeli tetapi belum tercantum di anggaran maka aset tetap tersebut tidak boleh dibeli dulu.
2. Setiap penambahan dan penarikan aset tetap terlebih dahulu harus diotorisasi oleh pejabat berwenang.
3. Adanya kebijakan tertulis dari manajemen mengenai *capitalization* dan *depreciation policy*.
4. Diadakannya kartu aset tetap atau sub buku besar aset tetap yang mencantumkan tanggal pembelian, nama supplier, harga perolehan, metode dan persentase penyusutan, jumlah penyusutan, akumulasi penyusutan dan nilai buku aset tetap.
5. Setiap aset tetap diberi kode aset.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

6. Minimal setahun sekali dilakukan investarisasi (pemeriksaan fisik aset tetap), untuk mengetahui keberadaan dan kondisi dari aset tetap.
7. Bukti-bukti pemilikan aset tetap disimpan ditempat yang aman.
8. Aset tetap diasuransikan dengan jumlah *insurance coverage* (nilai pertanggungan) yang cukup.

## 3.4 Jenis-Jenis Prosedur Audit

Prosedur audit adalah instruksi detail yang menjelaskan bukti audit yang harus diperoleh selama audit berlangsung. Prosedur audit dapat diklasifikasikan secara detail menjadi beberapa jenis sebagai berikut:

- a. Prosedur analitis, yaitu prosedur pengevaluasian terhadap informasi keuangan yang dilakukan melalui analisis hubungan antara data keuangan dan data nonkeuangan, prosedur analitis juga mencakup investigasi sebagaimana yang diperlukan atas fluktuasi atau hubungan teridentifikasi yang tidak konsisten dengan informasi relevan lain, atau yang berbeda dari nilai yang diharapkan dalam jumlah yang signifikan.
- b. Prosedur *tracing*, yaitu prosedur pengujian dengan cara menelusur dari bukti transaksi ke bukti pembukuan. Tujuan prosedur ini adalah untuk memastikan bukti transaksi dicatat kedalam akun dan pos yang benar.
- c. Prosedur *vouching*, yaitu prosedur pengujian dengan cara menelusur dari bukti pembukuan ke bukti transaksi. Tujuan prosedur ini adalah untuk memastikan kelengkapan dokumen dasar yang dijadikan pencatatan / pembukuan.
- d. Prosedur inspeksi, yaitu prosedur pengujian/pemeriksaan langsung terhadap bukti audit.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- e. Prosedur matematis, yaitu prosedur pengujian kebenaran perhitungan matematis, seperti penjumlahan, perkalian, dan pembagian.
- f. Prosedur penghitungan, yaitu prosedur pengujian dengan cara melakukan penghitungan ulang obyek audit.
- g. Prosedur konfirmasi, yaitu prosedur pengujian dengan cara mempertanyakan secara tertulis kepada pihak ketiga tentang kebenaran obyek audit.
- h. Prosedur observasi, yaitu prosedur pengujian dengan cara menyaksikan suatu proses pelaksanaan kegiatan untuk menghasilkan bukti audit tertentu.
- i. Prosedur pengerjaan ulang, yaitu prosedur pengujian dengan cara mengerjakan suatu proses yang biasa dilakukan untuk menghasilkan bukti audit tertentu.
- j. Prosedur wawancara, yaitu prosedur pengujian bukti audit yang dilakukan dengan melakukan wawancara dengan petugas/pejabat terkait. Untuk menghasilkan bukti audit, wawancara harus dilakukan secara tertulis.
- k. Prosedur audit berbantuan komputer (*computer assisted audit techniques/CAAT*), yaitu prosedur pengujian yang dilakukan dengan bantuan komputer terhadap bukting audit yang diproses dengan menggunakan komputer.

## 3.5 Prosedur Pemeriksaan Aset Tetap

Prosedur audit pemeriksaan aset tetap sebagai berikut:

- a. Pelajari dan evaluasi *internal control* atas aset tetap.
- b. Minta kepada klien *Top Schedule* serta *Supporting Schedule* aset tetap, yang berisikan; saldo awal, penambahan serta pengurangan-pengurangannya dan saldo akhir, baik untuk harga perolehan maupun akumulasi penyusutannya.
- c. Periksaa footing dan cross footingnya dan cocokkan totalnya dengan *General Ledger* atau *Sub-Ledger*, saldo awal dengan *Working Paper* tahun lalu.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- d. *Vouched* penambahan serta pengurangan aset tetap. Untuk penambahan aset tetap, selain diperhatikan otorisasi dan kelengkapan *supporting document*, harus dilihat apakah penambahan tersebut sudah tercantum di anggaran.
- e. Periksa fisik dari aset tetap dan perhatikan kondisinya apakah masih dalam keadaan baik atau sudah rusak.
- f. Pemeriksaan bukti kepemilikan aset tetap.
- g. Pelajari dan periksa apakah *Capitalization* serta *Depreciation Polici*-nya konsisten dengan tahun sebelumnya (misalnya perhitungan menggunakan *Straigh Line Method*).
- h. Analisis perkiraan *repair* dan *maintance*.
- i. Periksa kecukupan *Insurance Covarege*, dalam artian jangan sampai terlalu kecil atau terlalu besar. Jika terlalu kecil ada bahaya bahwa jika terjadi kebakaran, ganti rugi perusahaan asuransi tidak mencukupi untuk membeli aset tetap (misalkan gedung atau mesin) yang baru sehingga mengganggu kegiatan operasi perusahaan. Tentang penilaian cukup tidaknya *Insurance Coverage* tersebut adalah atas dasar jumlah yang mendekati harga pasar.
- j. *Test* perhitungan penyusutan dan alokasi biaya penyusutan aset tetap. Penyusutan ini biasanya dari aset tetap yang dapat disusutkan, seperti gedung kantor dan sebagainya, sebab ada juga *Fixed Assets* yang tidak dapat disusutkan seperti tanah hak milik. Tetapi bila tanah tersebut digunakan untuk bahan baku pembuatan batu bata atau genteng.
- k. Periksa notulen rapat, perjanjian kredit, jawaban konfirmasi dari bank, untuk memeriksa apakah ada aset yang dijadikan jaminan atau tidak.
- l. Periksa apakah ada *Commitment* yang dibuat oleh perusahaan untuk membeli atau menjual aset tetap.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- m. Untuk *Construction In Progress*, periksa penambahannya dan apakah ada *Construction In Progress* yang harus ditransfer ke aset tetap.
- n. Periksa *lease agreement* dan periksa apakah *Accounting treatment*-nya sudah sesuai dengan standar akuntansi *leasing*, jika ada aset yang diperoleh melalui *leasing*.
- o. Periksa apakah ada aset tetap yang dijamin. Jika aset tetap dijamin berarti bukti pemilikan diserahkan (disimpan) di bank, sehingga auditor harus memeriksa tanda terima penyerahan bukti-bukti kepemilikan. Selain itu jika ada aset tetap yang dijamin harus diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.
- p. Periksa penyajian aset dalam laporan keuangan apakah sudah sesuai dengan SAK/ETAP/IFRS, baik di Posisi Keuangan, (*cost and accumulated depreciation*), di laba rugi (biaya penyusutan), dicatat atas laporan keuangan (kebijakan kapitalisasi dan penyusutan, rincian garis besar aset tetap) maupun di lampiran (rincian aset tetap).

## 3.6 Tujuan Pemeriksaan Aset Tetap

Penyajian dan pengungkapan aset tetap dalam laporan keuangan tentu saja informasi yang sangat penting. Karena mengingat dana yang digunakan untuk mendapatkan aset tetap sangatlah besar. Sehingga angka pelaporan yang ada pada aset tetap sangat mempengaruhi pemegang kepentingan dalam mengambil keputusan. Karena itu pengauditan aset tetap sangat perlu untuk dilakukan agar memastikan jumlah angka aset tetap yang dilaporkan wajar, sesuai dengan kriteria yang berlaku.

Pengauditan aset tetap dapat diartikan sebagai suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti yang berhubungan dengan aset tetap untuk menentukan tingkat kepatuhannya dengan standar yang telah ditetapkan dan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mengkomunikasikan hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Audit aset tetap bertujuan untuk menguji kewajaran asersi manajemen yang berhubungan dengan transaksi dan saldo akun aset tetap.

Kewajaran tersebut diukur dengan menguji kesesuaian asersi dengan bukti pendukungnya dan kesesuaian pembukuan dan pelaporan dengan SAK yang berlaku. Asersi-asersi manajemen yang diuji dalam pengauditan aset tetap meliputi:

a. Eksistensi atau keterjadian

Asersi eksistensi atau tertadinya berhubungan dengan apakah transaksi yang telah dicatat/dibukukan dalam laporan keuangan sungguh-sungguh terjadi pada periode akuntansi tersebut.

b. Kelengkapan

Asersi ini berhubungan dengan apakah seluruh transaksi yang seharusnya dicantumkan dalam laporan keuangan benar-benar telah dibukukan.

c. Penilaian dan Pengalokasian

Asersi manajemen penilaian dan pengalokasian berhubungan dengan apakah aset, liabilitas, dan ekuitas telah dimasukkan dalam laporan keuangan dengan jumlah yang tepat, termasuk semua penyesuaian penilaian agar jumlah aset mencerminkan nilai bersih bisa direalisasi.

d. Hak dan Kewajiban

Asersi ini berhubungan apakah aset adalah hak entitas dan apakah liabilitas merupakan kewajiban entitas pada tanggal neraca.

Dalam satu general audit (pemeriksa umum), pemeriksaan atas aktiva tetap mempunyai beberapa tujuan sebagai berikut:

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Untuk memeriksa apakah terdapat *internal control* yang cukup baik atas aktiva tetap.
2. Untuk memeriksa apakah aktiva tetap yang tercantum di neraca betul-betul ada, masih digunakan dan dimiliki oleh perusahaan.
3. Untuk memeriksa apakah penambahan aktiva tetap dalam tahun berjalan (periode yang diperiksa) betul-betul merupakan suatu *Capital Expenditure*, diotorisasi oleh pejabat perusahaan yang berwenang didukung oleh bukti-bukti yang lengkap dan dicatat dengan benar.
4. Untuk memeriksa apakah disposal (penarikan) aktiva tetap sudah dicatat dengan benar di buku perusahaan dan telah diotorisasi oleh pejabat perusahaan yang berwenang.
5. Untuk memeriksa apakah pembebanan penyusutan dalam tahun (periode) yang diperiksa dilakukan dengan cara yang sesuai dengan SAK, konsisten, dan apakah perhitungannya telah dilakukan dengan benar (secara akurat).
6. Untuk memeriksa apakah ada aktiva tetap yang dijadikan sebagai jaminan.
7. Untuk memeriksa apakah ada aktiva tetap yang disewakan, jika ada apakah pendapatan sewa sudah diterima perusahaan.
8. Untuk memeriksa apakah ada aktiva tetap yang mengalami penurunan nilai (*impairment*).
9. Untuk memeriksa apakah penyajian aktiva tetap dalam laporan keuangan, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia/SAK.

## 3.7 Risiko Audit

Standar audit (SA 315) Mewajibkan auditor untuk mendapatkan pemahaman tentang entitas dan lingkungannya, termasuk pengendalian internal, untuk menetapkan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan klien. Adapun komponen – komponen risiko audit, yaitu:

a. Risiko Deteksi

Standar audit (SA 200. 13 (e)) mendefinisikan risiko deteksi adalah risiko bahwa prosedur yang dilaksanakan oleh auditor untuk menurunkan risiko audit ke tingkat rendah yang dapat diterima tidak akan mendeteksi suatu kesalahan penyajian yang ada dan yang mungkin material, baik secara individual maupun secara kolektif ketika digabungkan dengan kesalahan penyajian lainnya. Dengan kata lain, risiko deteksi adalah risiko yang timbul karena bukti audit tidak berhasil mendeteksi kesalahan penyajian yang melebihi kesalahan penyajian yang bisa ditoleransi (atau disebut juga materialitas pelaksanaan).

b. Risiko Inhern

Standar audit (SA 200. 13 (n)) mendefinisikan risiko inhern adalah kerentanan suatu asersi tentang suatu golongan transaksi, saldo akun, atau pengungkapan terhadap suatu kesalahan penyajian yang mungkin material, baik secara individual maupun secara kolektif ketika digabungkan dengan kesalahan penyajian lainnya, sebelum mempertimbangkan pengendalian internal yang terkait. Dengan kata lain, risiko inhern adalah penilaian auditor mengenai kemungkinan adanya kesalahan penyajian material yang disebabkan karena kekeliruan atau kecurangan sebelum mempertimbangkan efektivitas pengendalian internal. Apabila auditor berkesimpulan bahwa kemungkinan besar terdapat kesalahan penyajian, maka auditor akan berkesimpulan bahwa risiko inhernnya tinggi.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## c. Risiko Pengendalian

Standar audit (SA 200. 13 (n)) mendefinisikan risiko pengendalian adalah risiko bahwa suatu kesalahan penyajian yang mungkin dalam suatu asersi tentang suatu golongan transaksi, saldo akun, atau pengungkapan yang mungkin material, baik secara individual maupun secara kolektif ketika digabungkan dengan kesalahan penyajian lainnya, tidak akan dapat dicegah, atau dideteksi dan dikoreksi, secara tepat waktu oleh pengendalian internal entitas. Dengan kata lain, risiko pengendalian mengukur penilaian auditor tentang apakah kesalahan penyajian yang melebihi jumlah kesalahan penyajian bisa ditoleransi pada suatu segmen kan dapat dicegah atau dideteksi secara tepat waktu oleh sistem pengendalian internal klien.

### **3.8 Bagian-Bagian yang Terkait dengan Prosedur Pengauditan Aset Tetap**

Bagian – bagian yang berkaitan dengan prosedur pengauditan aset tetap adalah sebagai berikut:

#### a. Supervisor

1. Membuat perencanaan pemeriksaan yang teratur.
2. Membimbing auditor di bawahnya dalam pelaksanaan tugas.
3. Melaksanakan tugas lapangan dan mengawasi serta mereview pekerjaan auditor di bawahnya.
4. Memecahkan masalah yang disampaikan auditor di bawahnya serta menyelesaikannya secara bersama.
5. Membuat laporan dan menganalisis hasil laporan.

#### b. Auditor Senior

1. Mendapatkan, menganalisis, dan mengevaluasi bukti-bukti audit.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Memeriksa transaksi-transaksi, dokumen-dokumen, catatan-catatan, laporan-laporan, dan metode-metode yang ada dalam hal kecermatan dan keabsahan akuntansi.
  3. Menyiapkan kertas kerja dan meringkas data untuk bagian audit yang telah ditetapkan.
  4. Mengawasi dan mengatur pekerjaan lapangan auditor.
- c. Auditor junior
1. Melaksanakan pekerjaan lapangan.
  2. Menjalankan prosedur dan program audit.
- d. Bagian Akuntansi
1. Menyiapkan semua data yang dibutuhkan dalam rangka audit laporan keuangan.

## 3.9 Dokumen-Dokumen yang Terkait Pemeriksaan Aset Tetap

Dokumen yang terkait dengan pemeriksaan aset tetap:

- a. Permintaan pembelian (*purchase requisition*).
- b. Perintah pembelian (*purchase order*).
- c. Laporan Penerimaan barang (*receiving report*)
- d. Faktur Penjualan (*vendor invoice*).
- e. Surat Perintah Pembayaran (*Voucher*)
- f. Ringkasan Surat Perintah Pembayaran (*Voucher Summary*)
- g. Bukti Kas Keluar
- h. Daftar Voucher (*voucher register*)
- i. Cek (*Check*)
- j. Buku Tambahan Utang Dagang (*accounts payable subsidiary ledger*)
- k. Arsip Perintah Pembelian yang Belum Terealisasi (*open purchase file*)

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- l. Laporan Rekaman Penjual (*vendor's statement*)
- m. Arsip Voucher Pembelian yang Disetujui (*purchase transaction file*)
- n. Memo Debit



## BAB 4

### ANALISIS DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Analisis

Selama penulis melaksanakan kegiatan magang di Kantor Akuntan Publik Mahsun Nurdiono Kukuh & Rekan (KAP MNK & Rekan), penulis ditugaskan menjadi auditor untuk audit laporan keuangan di beberapa klien. Salah satu klien yang penulis audit adalah PT Madina Prima Group. PT Madina Prima Group meminta audit laporan keuangan oleh akuntan publik untuk keperluan syarat izin Penyelenggaraan Pelaksanaan Ibadah Umroh (PPIU). Dalam proses audit laporan keuangan auditor menggunakan standar-standar yang berlaku agar menghasilkan serta menggunakan prosedur yang diperlukan dalam memeriksa akun-akun yang terdapat laporan keuangan. Salah satu prosedur pemeriksaannya adalah Prosedur Pemeriksaan Aset tetap Terhadap Laporan Keuangan PT Madina Prima Group.

##### 4.1.1 Profil Klien

PT Madina Prima Group didirikan pertama kali berdasarkan Akta Notaris Mustika Rahaju, S.H. No. 24, pada tanggal 25 April 2017 di daerah Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Adapun kegiatan usaha PT Madina Prima Group adalah sebagai berikut:

1. Agen perjalanan wisata agama dan biro perjalanan wisata agama, termasuk di antaranya menyelenggarakan umrah dan haji.
2. Menjalankan jasa pengurusan dokumen perjalanan, yang berupa paspor dan visa atau dokumen lainnya.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Memberikan jasa konsultasi perjalanan agama, yang meliputi jasa informasi perjalanan, objek perjalanan, sarana perjalanan, transportasi perjalanan, dan informasi lainnya yang diperlukan oleh konsumen.
4. Berusaha di bidang penyediaan akomodasi perjalanan agama dan tiket perjalanan.

Berdasarkan Akta Notaris Mustika Rahaju, S.H. No. 24, pada tanggal 25 April 2017 di daerah Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, pengurus perseroan terdiri dari:

- Komisaris : Akhmad Agung Panju Rukmito
- Direktur Utama : Nurriansyah
- Direktur Operasional : Ariawan Suputro
- Direktur Marketing : Yanatri Arum Sakti

## 4.1.2 Audit Laporan Keuangan Pada PT Madina Prima Group

PT Madina Prima Group adalah perusahaan yang bergerak di bidang penyelenggaraan ibadah haji dan umroh yang baru saja berdiri, sehingga sistem akuntansi yang diterapkan oleh perusahaan dalam menghasilkan laporan keuangan perlu mendapatkan perhatian yang besar untuk diaudit karena kemungkinan besar sistem akuntansi yang diterapkan masih banyak kekurangan. Perusahaan penyelenggara ibadah haji juga memiliki tanggung jawab yang besar dalam mengelola dana haji yang telah dihimpun sehingga pihak otoritas memberikan syarat audit laporan keuangan kepada setiap perusahaan penyelenggara ibadah haji dan umroh untuk menjamin perusahaan tersebut tidak menyelewengkan dana ibadah haji dan umroh dan digunakan sebagaimana mestinya. Audit laporan keuangan harus dilakukan oleh pihak independen, dalam hal ini adalah Kantor Akuntan Publik Mahsun Nurdiono Kukuh dan Rekan (KAP MNK & Rekan). Dengan melaukan audit laporan keuangan, KAP MNK & Rekan dapat menilai kewajaran laporan keuangan PT Madina Prima Group sesuai dengan Prinsip

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Akuntansi yang Berterima Umum (PABU). Opini audit atas kewajaran laporan keuangan yang diberikan oleh KAP MNK & Rekan dikeluarkan dalam bentuk Laporan Auditor Independen (LAI).

## **4.1.3 Laporan Auditor Independen Pada PT Madina Prima Group**

Audit laporan keuangan bertujuan untuk menilai kewajaran laporan keuangan perusahaan dan menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya untuk keperluan syarat izin Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umroh. Dalam proses audit yang dilaksanakan oleh KAP MNK & Rekan, auditor melaksanakan prosedur-prosedur audit yang telah diamanatkan dalam Standar Profesional Akuntan Publik, mengumpulkan dan mengevaluasi bukti yang akan menjadi dasar penilaian auditor dalam memberikan opini audit terhadap laporan keuangan PT Madina Prima Group.

## **4.2 Pembahasan**

Selama melaksanakan kegiatan magang sebagai auditor di KAP MNK & Rekan, dalam pelaksanaan audit tersebut auditor harus melakukan pemeriksaan, pengumpulan dan evaluasi bukti sesuai dengan Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP). Bukti audit sangat penting bagi auditor dalam menganalisis dan menentukan opini audit terhadap laporan keuangan. Seperti dalam kasus yang dialami penulis dalam mengaudit PT Madina Prima Group. Opini audit yang dikeluarkan oleh Akuntan Publik terhadap laporan keuangan PT Madina Prima Group dipengaruhi oleh bukti audit, di mana PT Madina Prima Group tidak memiliki bukti kepemilikan aset tetap dan jumlah tersebut melebihi materialitas. Sehingga, opini yang diberikan adalah Wajar Dengan Pengecualian atas aset tetap.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 4.2.1 Prosedur Pemeriksaan Aset Tetap oleh KAP MNK & Rekan

Prosedur pemeriksaan aset tetap yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik Mahsun, Nurdiono, Kukuh dan Partners (KAP MNK & Rekan) tidaklah jauh berbeda dengan pemeriksaan aset tetap pada umumnya ataupun oleh KAP lainnya. Sebelum melakukan prosedur pemeriksaan aset tetap pihak KAP MNK & Rekan melakukan penawaran perikatan audit terhadap calon klien kemudian melakukan kontrak audit dengan klien. Kemudian auditor yang menjalankan tugas audit terhadap klien tersebut sebelumnya harus memahami bisnis yang dilakukan oleh klien.

Pertama auditor junior harus memahami Sistem Pengendalian Internal (SPI) klien saat memulai proses audit. Hal ini diperlukan untuk mengukur potensi salah saji dalam laporan keuangan perusahaan tersebut dan untuk menentukan sifat, saat dan luas audit. Sifat audit berkaitan dengan tingkat detail audit, saat audit berkaitan dengan waktu audit (akhir atau tengah tahun), sementara luas audit berkaitan dengan jumlah bukti yang harus diuji. Salah satu cara auditor memahami Sistem Pengendalian Internal klien adalah dengan memberikan pertanyaan SPI, seperti gambar di bawah ini:

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KANTOR AKUNTAN PUBLIK Mahsun Nurdiono Kukuh & Rekan			
KERTAS KERJA AUDIT		PENILAIAN RESIKO	
Disiapkan oleh	: Muhammad Umroh	<input type="checkbox"/>	
Direview oleh	: Wahyu Sidiq Anwar	<input type="checkbox"/>	
Index KKP	:		
Nama Index	: Penilaian Pengendalian		
<b>PENILAIAN PENGENDALIAN</b>			
Sesuai dengan Standar Auditing Seksi 315: Pengidentifikasian dan pengendalian resiko kesalahan penyajian material melalui pemahaman atas entitas dan lingkungan. Pengendalian intern adalah suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen, dan personel lain entitas yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga golongan tujuan berikut ini:			
1.	Keandalan pelaporan keuangan		
2.	Efektivitas dan efisiensi operasi		
3.	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku		1

**Gambar 4. 1 Form Pertanyaan SPI**

Kemudian untuk memulai serangkaian pemeriksaan aset tetap terhadap klien, auditor junior meminta data kepada klien yang berkaitan dengan aset tetap seperti kumpulan bukti transaksi aset tetap, Neraca, Daftar Aset Tetap, Buku Besar Aset Tetap, Buku Besar Pembantu Aset Tetap, dan Bukti Kepemilikan Aset Tetap. Setelah menerima data yang telah diminta, auditor junior melakukan cek fisik aset tetap berdasarkan data. Berdasar hasil melakukan cek fisik aset tetap tersebut, auditor membuat Data Pemeriksaan Aset Tetap.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**Daftar Aset Tetap PT Madina Prima Group**

no.	KELOMPOK / JENIS HARTA	BULAN / TAHUN PEROLEHAN	HARGA PEROLEHAN (RUPIAH)	TARIF PENYUSUTAN	PENYUSUTAN TAHUN 2017	NILAI BUKU 2017
	<b>HARTA BERWUJUD</b>					
	<b>Kelompok 1:</b>					
	<b>KELOMPOK 1:</b>					
	<b>PERALATAN SERVICE:</b>					
1	KURSI CUSTOMER	mei 2017	1.500.000	0,25	250.000	1.250.000
2	LEMARI KACA FO	mei 2017	3.255.000	0,25	542.500	2.712.500
3	KURSI SOFA	mei 2017	11.537.000	0,25	1.922.833	9.614.167
4	MEJA BULAT KABAHA	mei 2017	615.000	0,25	102.500	512.500
5	KIPAS ANGIN BULAT	mei 2017	2.750.000	0,25	458.333	2.291.667
6	AIR COOLER	mei 2017	2.650.000	0,25	441.667	2.208.333
	<b>SUBTOTAL PERALATAN SERVICE</b>		<b>22.307.000</b>		<b>3.717.833</b>	<b>18.589.167</b>
	<b>KELOMPOK 1:</b>					
	<b>PERALATAN KANTOR:</b>					
	MEJA BULAT KACA	mei 2017	1.500.000	0,25	250.000	1.250.000
	LAPTOP KANTOR	mei 2017	16.250.000	0,25	2.708.333	13.541.667
	PRINTER	mei 2017	2.900.000	0,25	483.333	2.416.667
	PESAWAT TELEPON	mei 2017	875.000	0,25	145.833	729.167
	KURSI HIJAU	mei 2017	2.500.000	0,25	416.667	2.083.333
1	KABINET KAYU	mei 2017	1.200.000	0,25	200.000	1.000.000
2	KURSI COKLAT	mei 2017	2.200.000	0,25	366.667	1.833.333
3	KURSI HITAM BESAR	mei 2017	535.000	0,25	89.167	445.833
4	KURSI HITAM KECIL	mei 2017	300.000	0,25	50.000	250.000
	KURSI HIJAU MEETING	mei 2017	2.575.000	0,25	429.167	2.145.833
	KURSI HITAM MEETING	mei 2017	895.000	0,25	149.167	745.833
	Handphone admin	mei 2017	2.500.000	0,25	416.667	2.083.333
	Kamera CCTV	mei 2017	500.000	0,25	83.333	416.667
					<b>12.917.500</b>	<b>64.587.500</b>
	<b>KELOMPOK 2</b>					
	<b>PERALATAN KANTOR:</b>					
	RAK BESI A (BOLONG)	mei 2017	2.500.000	0,125	208.333	2.291.667
	MEJA BESI	mei 2017	1.125.000	0,125	177.083	1.947.917
	MEJA LIPAT BESI	mei 2017	1.255.000	0,125	104.583	1.150.417
	STANDING TV	mei 2017	1.900.000	0,125	158.333	1.741.667
	TANGGA BESI	mei 2017	982.500	0,125	81.875	900.625
					<b>730.208</b>	<b>8.032.292</b>
	<b>SUBTOTAL PERALATAN KANTOR</b>		<b>86.267.500</b>		<b>13.647.708</b>	<b>72.619.792</b>
	<b>KELOMPOK 1:</b>					
	<b>KENDARAAN</b>					
1	Motor	mei 2017	12.000.000	0,25	2.000.000	10.000.000
	<b>SUBTOTAL KENDARAAN</b>		<b>12.000.000</b>		<b>2.000.000</b>	<b>10.000.000</b>
	<b>GRAND TOTAL ASET TETAP</b>		<b>120.574.500</b>		<b>19.365.542</b>	<b>101.208.958</b>

**Gambar 4.2 Daftar AT dan Perhitungan Penyusutan AT (Data Pemeriksaan AT)**

Berdasarkan data yang telah diterima dan data pemeriksaan aset tetap yang telah dibuat, auditor junior mengolah data tersebut yang kemudian membuat Berita Acara Pemeriksaan Aset Tetap. Langkah selanjutnya auditor junior melakukan prosedur vouching, yaitu dengan menelusur dari catatan pembukuan ke bukti – bukti transaksi aset tetap. Berdasarkan data yang diterima dari klien dan hasil dari kegiatan vouching, auditor junior membuat Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP).

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



**BERITA ACARA CEK FISIK ASET**  
**Penambahan atau Pengurangan Aktiva Tetap ( Fixed Assets )**

Kami, selaku Auditor dari KAP Mahsun Nurdiono Kukuh & Rekan, pada :

Hari : \_\_\_\_\_  
Tanggal : \_\_\_\_\_  
Auditee : \_\_\_\_\_

telah mengadakan observasi dan cek fisik aset untuk posisi Laporan Keuangan per : \_\_\_\_\_  
bertempat di \_\_\_\_\_

Dengan pelaksana sebagai berikut:

Nama	Bagian	Paraf
_____	_____	_____
_____	_____	_____
_____	_____	_____

Hasil cek fisik aset adalah seperti terlampir.

Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenarnya sesuai dengan kenyataan yang ada.

Mengetahui/Menyetujui

KAP Mahsun Nurdiono Kukuh & Rekan

Auditee

( \_\_\_\_\_ )

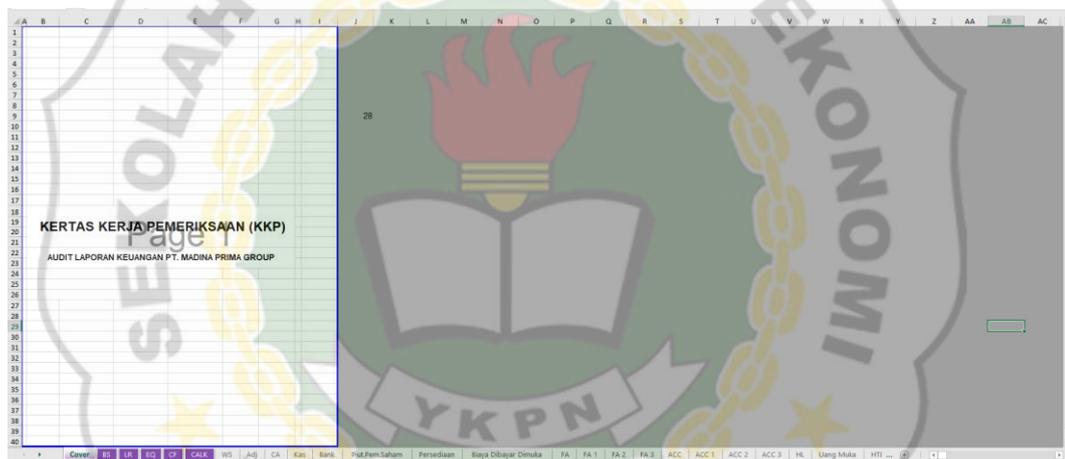
( \_\_\_\_\_ )

**Gambar 4.3 Berita Acara Pemeriksaan Aset Tetap**

Data-data dari klien dan KKP diserahkan ke auditor senior untuk selanjutnya dilakukan telaah kembali terhadap kebenaran saldo. Langkah berikutnya adalah menentukan selisih materialitas dan membuat formulir materialitas. Apabila terjadi selisih material, auditor senior membuat usulan jurnal penyesuaian dan reklasifikasi jika ada. Kemudian usulan jurnal penyesuaian dan reklasifikasi tersebut dikonfirmasi ke klien apakah setuju atau tidak. Jika setuju, auditor membuat jurnal penyesuaian dan reklasifikasi tersebut.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

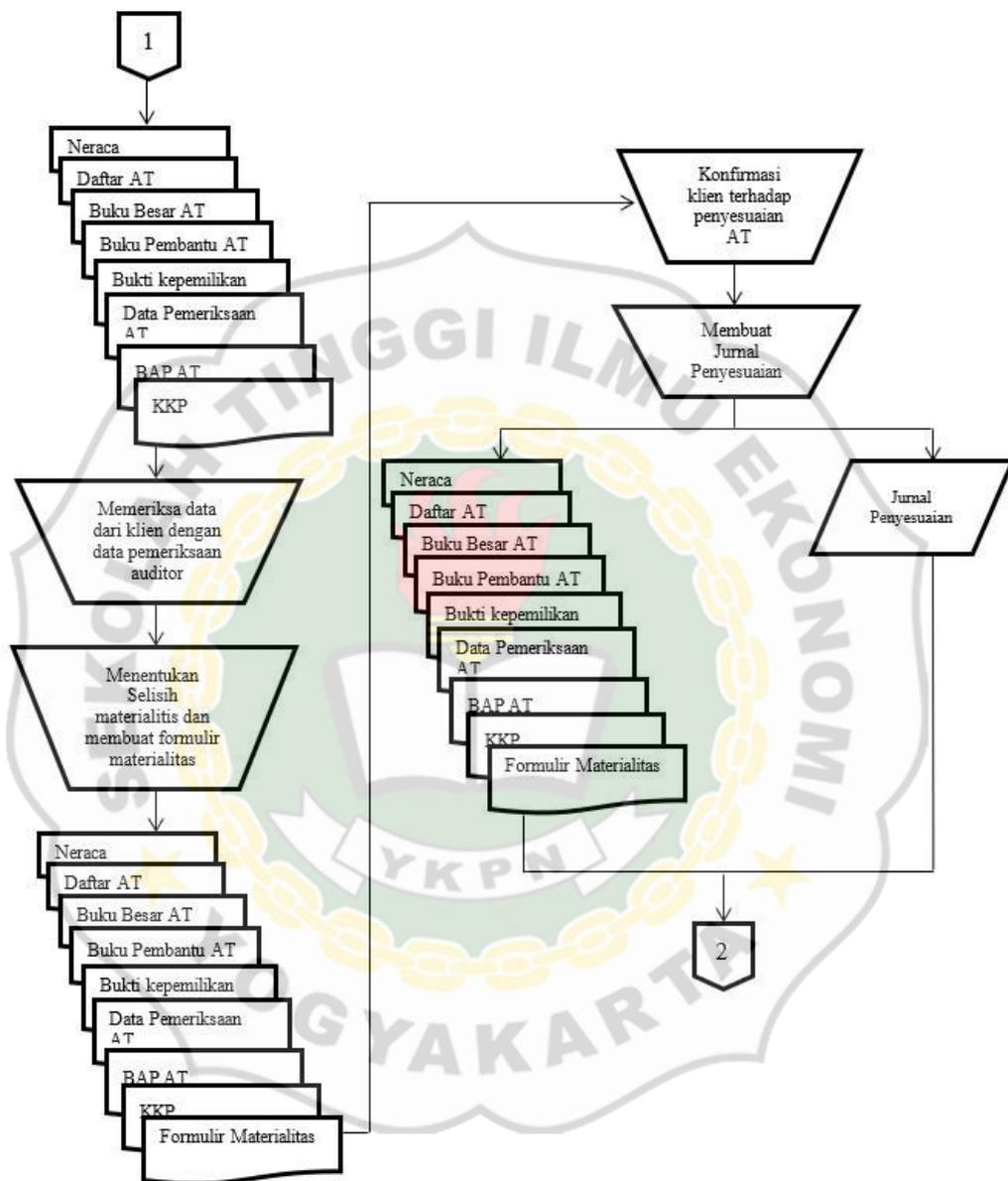
Data klien, KKP, Formulir materialitas dan jurnal penyesuaian diserahkan kepada supervisor. Supervisor akan menelaah kemabali sebagai dasar pembuatan opini terhadap aset tetap pada bisnis klien. Supervisor yang telah memberikan opini terhadap aset tetap dapat menyusun laporan auditor bersamaan dengan audit pada akun-akun lainnya yang ada dalam perusahaan klien yang diaudit. Laporan audit yang telah selesai dikirim kepada klien. Hal tersebut menunjukkan bahwa pekerjaan audit yang dilakukan auditor KAP MNK & Rekan telah selesai.



**Gambar 4.4 Kertas Kerja Pemeriksaan**

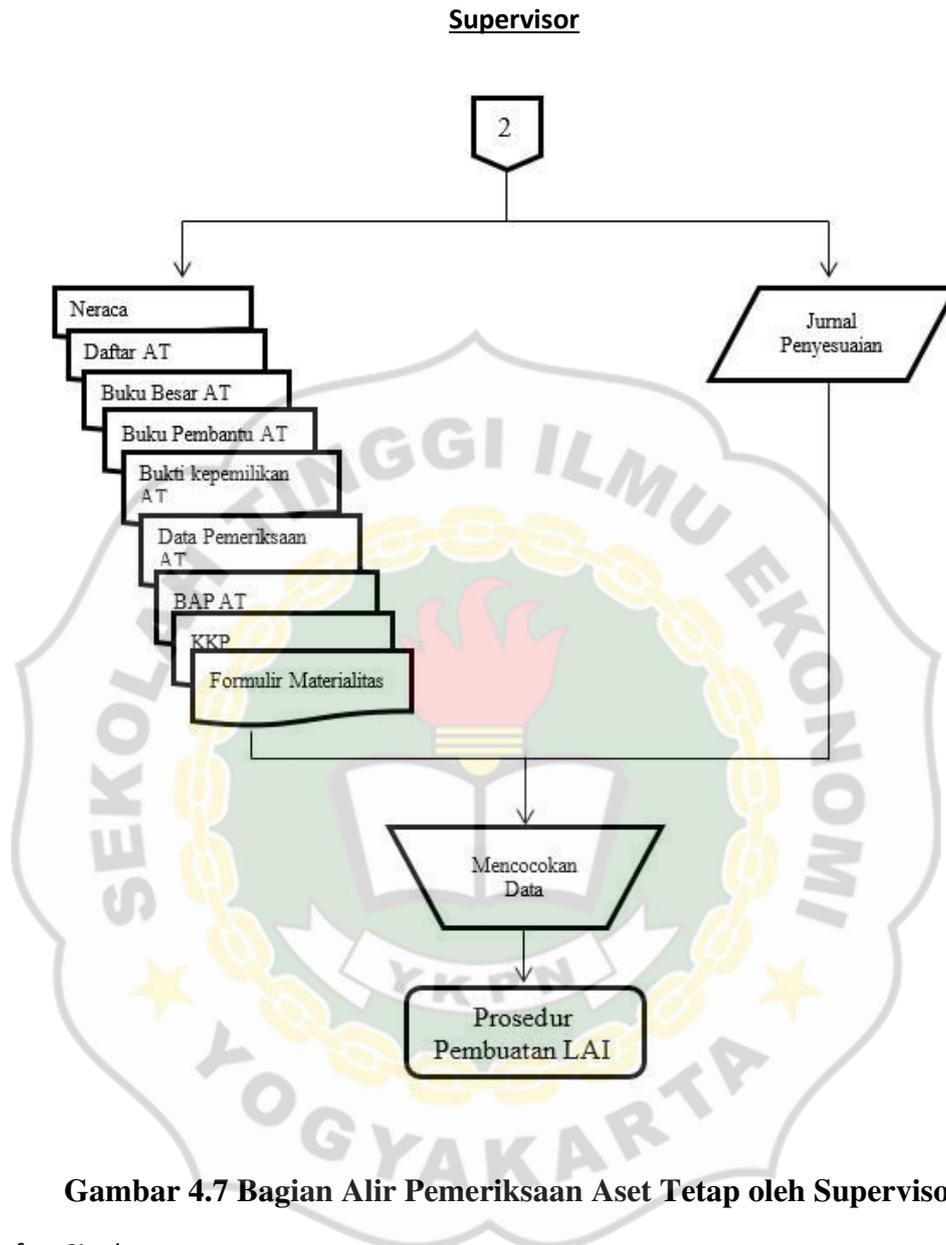


Auditor Senior



Gambar 4.6 Bagan Alir Pemeriksaan Aset Tetap oleh Auditor Senior

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



**Gambar 4.7** Bagian Alir Pemeriksaan Aset Tetap oleh Supervisor

Daftar Singkatan:

AT : Aset Tetap

BAP : Berita Acara Pemeriksaan

KKP : Kertas Kerja Pemeriksaan

LAI : Laporan Auditor Independen

## BAB 5

### KESIMPULAN, REKOMENDASI DAN REFLEKSI DIRI

#### 5.1 Kesimpulan

Aset tetap merupakan aset berwujud yang dimiliki perusahaan untuk digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan, tidak untuk dijual kembali, yang diperkirakan memiliki masa manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Pengauditan aset tetap dapat diartikan sebagai suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti yang berhubungan dengan aset tetap untuk menentukan tingkat kepatuhannya dengan kriteria yang telah ditentukan dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pihak – pihak yang berkepentingan. Audit aset tetap bertujuan untuk menguji kewajaran asersi manajemen yang berhubungan dengan transaksi dan saldo akun aset tetap.

Sebelum melaksanakan pengujian dan pemeriksaan audit, auditor terlebih dahulu memahami Sistem Pengendalian Internal (SPI) perusahaan. Dengan memahami SPI klien, auditor dapat memperkirakan sifat, saat dan luas audit. Sehingga prosedur dan langkah-langkah yang diambil auditor menjadi lebih efisien. Adapun prosedur-prosedur yang dilakukan auditor seperti prosedur analitis, *tracing*, *vouching*, *inspeksi*, matematis dan lain sebagainya.

Salah satu prosedur pemeriksaan aset tetap yang dilakukan adalah melakukan cek fisik aset tetap berdasarkan data aset tetap yang didapat, bagaimana kondisi aset tersebut dan lain sebagainya. Dalam proses pemeriksaan aset tetap terdapat risiko-risiko audit yang tak dapat dihindarkan. Salah satunya adalah risiko bawaan, ini berarti kesalahan atau kecurang bisa saja tidak terdeteksi oleh auditor dalam melakukan pemeriksaan aset tetap karena adanya risiko bawaan. Tujuan dari pemeriksaan aset tetap adalah untuk menguji kewajaran asersi manajemen terhadap saldo akun aset

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tetap yang dilaporkan di dalam laporan keuangan dan apakah pengendalian internal aset tetap yang dilakukan oleh perusahaan sudah memadai apa belum.

Tahapan prosedur pemeriksaan aset tetap yang dilakukan oleh KAP MNK & Partners sama yang dilakukan pada umumnya yaitu, pemahaman bisnis klien, penilaian pengendalian *intern*, dan pengujian *substantif*. Semua prosedur yang dilakukan bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh terkait pemeriksaan aset tetap sehingga dapat menjadi tolok ukur PT Madina Prima Group apakah saldo akun aset tetap di Laporan Posisi Keuangan benar-benar ada dan dimiliki perusahaan untuk digunakan dalam kegiatan operasional bukan untuk dijual. Selain itu, untuk memeriksa kebenaran jumlah saldo akun aset tetap yang ada di Laporan Posisi Keuangan dan memeriksa apakah terdapat *internal control* yang cukup baik atas aset tetap.

Penulis menyimpulkan bahwa prosedur audit yang terdapat dalam teori yang dipelajari di bangku kuliah dan praktik prosedur audit yang sesungguhnya terjadi tidak banyak perbedaan. Dengan dilakukannya praktik kerja secara nyata, penulis memperoleh pengetahuan dan pengalaman bagaimana prosedur pemeriksaan aset tetap yang terjadi.

## 5.2 Rekomendasi

Berdasarkan kegiatan magang yang telah dilaksanakan di KAP MNK & Rekan, penulis memberikan beberapa rekomendasi yang mungkin bisa dijadikan sebagai bahan evaluasi maupun pengembangan bagi KAP MNK & Rekan dan STIE YKPN. Rekomendasi yang penulis berikan adalah sebagai berikut:

### 5.2.1 Rekomendasi Bagi KAP MNK & Rekan

Menurut penulis, selama pengalaman magang di KAP MNK & Rekan, penulis mendapatkan arahan yang baik selama magang. Penulis diberi kesempatan untuk

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

melaksanakan *project* audit laporan keuangan bersama auditor senior. Namun, ada beberapa hal yang penulis ingin sampaikan sebagai rekomendasi bagi Kantor Akuntan Publik Mahsun Nurdiono Kukuh & Rekan, yaitu:

1. Diharapkan KAP MNK & Rekan membuat aturan yang baku bagi peserta magang sehingga para peserta magang bisa berpaku pada aturan baku tersebut tanpa bertanya.
2. Diharapkan KAP MNK & Rekan memberikan pembinaan yang menyeluruh dan berkelanjutan selama periode magang berjalan.

## 5.2.2 Rekomendasi Bagi STIE YKPN Yogyakarta

1. Diharapkan pihak kampus memberikan pembekalan di awal dan membagikan Dosen Pembimbing ssebelum magang dimulai. Sehingga, mahasiswa lebih siap melakukan persiapan magang
2. Diharapkan terjadinya kerjasama dan hubungan baik antara STIE YKPN dengan KAP MNK & Rekan

## 5.3 Refleksi Diri

Setelah magang di KAP MNK & Rekan, penulis merasa bersyukur karena telah berkesempatan untuk mempraktikan ilmu yang diperoleh selama kuliah di KAP MNK & Rekan dalam projek audit laporan keuangan. Penulis menyadari bahwa terjun dalam dunia kerja tidak hanya butuh pemahaman teori akuntansi tetapi juga harus memiliki *skill* yang bisa membantu dalam dunia kerja, seperti *skill* komunikasi. Selain itu, dalam program magang ini penulis juga belajar mengenal lingkungan pekerjaan, bagaimana bisa bekerja secara tim, beradaptasi di setiap situasi yang berbeda-beda hingga menyelesaikan setiap permasalahan dan pekerjaan di kantor.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lingkungan bekerja yang ada di KAP MNK & Rekan sangat membantu penulis dalam proses belajar dan mengenal dunia profesi auditor dalam program magang yang penulis laksanakan. Setiap harinya penulis selalu belajar hal baru, dan memperoleh pengalaman yang tidak bisa didapatkan di bangku perkuliahan. Pembimbing memberikan kepercayaan pada penulis untuk ikut andil dalam setiap proses yang ada pada proses audit laporan keuangan. Pembimbing selalu mengajak penulis untuk aktif dalam menganalisis, dan menyelesaikan proyek, sehingga penulis bisa berkembang dan mendapatkan pengalaman bekerja sebagai auditor di KAP MNK & Rekan.

Salah satu pengalaman yang berharga adalah penulis selalu diajak ke berbagai tempat (klien) untuk ikut melakukan pemeriksaan fisik di lapangan. Selama pemeriksaan fisik di lapangan penulis selalu bertemu dengan orang baru dan permasalahan baru sehingga penulis selalu mendapatkan pengalaman yang baru.

Selama penulis mengikuti magang di KAP MNK & Rekan, penulis menyadari bahwa hal yang terpenting dalam bekerja dan menyelesaikan proyek dengan baik adalah komunikasi yang baik, baik itu dengan rekan se tim maupun dengan pihak klien. Komunikasi yang baik harus dibangun agar pekerjaan bisa diselesaikan dengan baik tanpa ada salah paham dan tanpa kesalahan judgment.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes. (2004). *Auditing*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Loebbecke, A. a. (2000). *Auditing: An Integrated Approach*.
- Masyhuri, A. (2017). *Pemeriksaan Aktiva Tetap Di Perusahaan Jasa Travel dan Tour PT Afra Makassar*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Meisser, W. F. (2003). *Auditing and Assurance Service, A Systematic Approach*.
- The American Accounting Association's Committee on Basic Auditing Concepts. (2001). *Auditing: Theory and Practice*.



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## LAMPIRAN

### Absensi Karyawan/Magang

Tanggal	Hari	-	Jam Kerja		Total Jam Kerja	Total Jam Lembur
		Nasional	In	Out		
8-Feb-21	Senin		10.43	19.28	8,75	-
9-Feb-21	Selasa		10.04	16.33	6,48	-
10-Feb-21	Rabu		10.05	17.10	7,08	-
11-Feb-21	Kamis		10.34	17.00	6,43	-
12-Feb-21	Jumat	Ya				
13-Feb-21	Sabtu					
14-Feb-21	Minggu					
15-Feb-21	Senin		8.33	16.38	8,08	-
16-Feb-21	Selasa		8.58	16.32	7,57	-
17-Feb-21	Rabu		9.59	16.40	6,68	-
18-Feb-21	Kamis		9.00	16.52	7,87	-
19-Feb-21	Jumat		10.00	17.00	7,00	12,00
20-Feb-21	Sabtu					
21-Feb-21	Minggu					
22-Feb-21	Senin		10.05	17.10	7,08	-
23-Feb-21	Selasa		10.34	17.00	6,43	-
24-Feb-21	Rabu		10.08	17.19	7,18	-
25-Feb-21	Kamis		10.25	17.10	6,75	-
26-Feb-21	Jumat		9.20	16.45		
27-Feb-21	Sabtu					
28-Feb-21	Minggu					
1-Mar-21	Senin		11.00	16.45	5,75	-
2-Mar-21	Selasa		10.00	17.00	7,00	-
3-Mar-21	Rabu		9.09	16.50	7,68	-
4-Mar-21	Kamis		9.54	16.41	6,78	-
5-Mar-21	Jumat		12.00	18.32	6,53	-

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

6-Mar-21	Sabtu					
7-Mar-21	Minggu					
8-Mar-21	Senin		9.25	18.00	8,58	-
9-Mar-21	Selasa		8.33	16.38	8,08	-
10-Mar-21	Rabu		8.58	16.32	7,57	-
11-Mar-21	Kamis	Ya				
12-Mar-21	Jumat	Ya				
13-Mar-21	Sabtu					
14-Mar-21	Minggu					
15-Mar-21	Senin		10.00	17.00	7,00	-
16-Mar-21	Selasa		9.48	21.25	11,62	4,73
17-Mar-21	Rabu		9.25	18.00	8,58	-
18-Mar-21	Kamis		8.33	16.38	8,08	-
19-Mar-21	Jumat		9.48	21.25	11,62	4,73
20-Mar-21	Sabtu					-
21-Mar-21	Minggu					
22-Mar-21	Senin		10.05	17.10	7,08	-
23-Mar-21	Selasa		10.34	17.00	6,43	-
24-Mar-21	Rabu		10.08	17.19	7,18	-
25-Mar-21	Kamis		10.25	17.10	6,75	-
26-Mar-21	Jumat		8.25	17.00	8,58	-
27-Mar-21	Sabtu					-
28-Mar-21	Minggu					
29-Mar-21	Senin		9.10	17.00	7,83	-
30-Mar-21	Selasa		9.48	21.25	11,62	4,73
31-Mar-21	Rabu		9.14	17.00	7,77	-
1-Apr-21	Kamis		8.33	16.38	8,08	-
2-Apr-21	Jumat	Ya				-

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3-Apr-21	Sabtu					-	-
4-Apr-21	Minggu						
5-Apr-21	Senin		9.25	18.00	8,58		-
6-Apr-21	Selasa		8.33	16.38	8,08		-
7-Apr-21	Rabu		8.58	16.30	7,53		-
8-Apr-21	Kamis		9.25	17.00	7,58		-
9-Apr-21	Jumat		10.00	16.45	6,75		-
10-Apr-21	Sabtu					-	-
11-Apr-21	Minggu						
12-Apr-21	Senin		10.00	17.00	7,00		-
13-Apr-21	Selasa		9.25	21.25	12,00	5,50	
14-Apr-21	Rabu		8.28	18.06	9,63	0,95	
15-Apr-21	Kamis		8.33	16.38	8,08		-
16-Apr-21	Jumat		10.25	17.10	6,75		-
17-Apr-21	Sabtu						-
18-Apr-21	Minggu						
19-Apr-21	Senin		10.05	17.10	7,08		-
20-Apr-21	Selasa		10.34	17.00	6,43		-
21-Apr-21	Rabu	Ya					
22-Apr-21	Kamis		10.25	17.10	6,75		-
23-Apr-21	Jumat		12.00	18.32	6,53		-
24-Apr-21	Sabtu					-	-
25-Apr-21	Minggu						
26-Apr-21	Senin		11.00	16.45	5,75		-
27-Apr-21	Selasa		10.00	17.00	7,00		-
28-Apr-21	Rabu		9.09	16.50	7,68		-
29-Apr-21	Kamis		9.54	16.41	6,78		-
30-Apr-21	Jumat		9.30	17.00	7,50		-
1-May-21	Sabtu	Ya				-	-
2-May-21	Minggu						
3-May-21	Senin		11.00	16.44	5,73		-
4-May-21	Selasa		10.00	17.01	7,02		-

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5-May-21	Rabu		9.09	16.50	7,68	-
6-May-21	Kamis		9.54	16.41	6,78	-
7-May-21	Jumat		12.00	18.32	6,53	-
8-May-21	Sabtu				-	-
9-May-21	Minggu					
10-May-21	Senin		11.00	16.45	5,75	-
11-May-21	Selasa		7.59	17.00	9,02	0,03
12-May-21	Rabu	ya				
Jumlah					461,65	32,68

